

**PT MULTI INDOCITRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Interim Konsolidasian/
Consolidated Interim Financial Statements

30 September 2024 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)/
As Of September 30, 2024 (Unaudited) And December 31, 2023 (Audited)

Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2024
Dan 2023 (Tidak Diaudit)/ *And For The Nine-Month Periods Ended September 30, 2024
And 2023 (Unaudited)*

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023
AND FOR
THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Interim Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Konsolidasian	4	<i>Consolidated Interim Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated Interim Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian	7	<i>Consolidated Interim Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian	8 - 73	<i>Notes to the Consolidated Interim Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023
PT MULTI INDOCITRA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS
CONCERNING THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023
OF PT MULTI INDOCITRA TBK AND SUBSIDIARIES**

Jakarta, 30 Oktober 2024/ October 30, 2024

Atas nama Dewan Direksi,
kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors,
we the undersigned:

Nama	Anthony Honoris	Name
Alamat Kantor	Green Central City, Commercial Area Lantai 6 Jalan Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Apt. Pakubuwono Signature Unit 22D Jl. P RT 003 RW 001 Kebayoran Baru Jakarta	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon	021-29368888	Telephone
Jabatan	Direktur Utama/ President Director	Position
 Nama	 Budiman Gitaloka	 Name
Alamat Kantor	Green Central City, Commercial Area Lantai 6 Jalan Gajah Mada No. 188, Jakarta Barat	Office Address
Alamat domisili sesuai KTP	Victoria River Park Blok A-20/5 RT 003 RW 015 Kel. Pondok Jagung Kec. Serpong Utara - Tangerang	Domicile as stated in ID card
Nomor Telepon	021-29368888	Telephone
Jabatan	Direktur/ Director	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated interim financial statements; |
| 2. Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated interim financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan interim konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated interim financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information of facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the internal control system within the Company. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama Dewan Direksi

For and on behalf of Board of Directors

Anthony Honoris
Direktur Utama/ President Director

Budiman Gitaloka
Direktur/ Director



PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2e,4,34	48.625.792.422	60.185.381.405	Cash and banks
Investasi saham	2g,5 2h,6,	1.224.000.000	1.488.000.000	Investment of shares
Piutang usaha	14,19,29			Trade receivables
Pihak berelasi		142.638.552	-	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp2.555.964.818 pada tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: Rp2.555.964.818)		233.906.219.745	201.876.558.668	Third parties - net of provision for impairment value of Rp2,555,964,818 as of September 30, 2024 (December 31, 2023: Rp2,555,964,818)
Piutang lain-lain		37.232.763.135	18.322.497.035	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp4.500.405.120 pada tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: Rp1.999.828.908)	2i,7 14,19,29	355.547.259.936	353.195.429.623	Inventories - net of provision for inventory obsolescence of Rp4,500,405,120 as of September 30, 2024 (December 31, 2023: Rp1,999,828,908)
Pajak dibayar di muka	32	8.940.570.945	1.220.516.178	Prepaid tax
Uang muka	8	7.297.118.750	2.420.396.573	Advanced payments
Biaya dibayar di muka	2j,9	1.522.839.352	1.225.947.462	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		694.439.202.837	639.934.726.944	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	10	97.144.745.206	95.530.665.653	Investment in share
Taksiran tagihan pajak	32	3.866.186.457	3.866.186.457	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	2t,32	11.304.551.327	11.304.551.327	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp203.013.571.394 pada tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: Rp184.767.750.395)	2k,2l,2q,11, 14,19,20,26, 27,28	535.954.144.805	547.454.834.694	Fixed asset - net of accumulated depreciation of Rp203,013,571,394 as of September 30, 2024 (December 31, 2023: Rp184,767,750,395)
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp5.852.816.250 pada tanggal 30 September 2024 (31 Desember 2023: Rp4.397.033.814)	2q,12,27,31	2.803.070.798	5.321.193.458	Right of use asset - net of accumulated depreciation of Rp5,852,816,250 as of September 30, 2024 (December 31, 2023: Rp4,397,033,814)
Aset tidak lancar lainnya	2n,13	26.929.609.819	25.571.208.144	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		678.002.308.412	689.048.639.733	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.372.441.511.249	1.328.983.366.677	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	20,6,7, 11,14	245.785.295.729	252.494.585.618	Short-term bank loans
Utang usaha	2e,2p,15,34			Trade payables
Pihak berelasi	2f,35	40.954.148.146	27.585.970.556	Related parties
Pihak ketiga		60.187.409.560	66.251.591.523	Third parties
Utang pajak	32	19.004.497.066	11.254.881.229	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2e,2f,16,34,35	8.225.587.040	7.103.208.654	Accrued expenses
Utang lain-lain	17			Other payables
Pihak berelasi	2f,35	4.603.681.825	2.466.415.563	Related party
Pihak ketiga		3.872.385.111	4.474.217.764	Third parties
Uang muka pelanggan		820.632.137	891.097.849	Advances from customer
Pendapatan diterima di muka - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18	6.316.694.590	3.983.161.279	Unearned revenue - current maturity
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	20,6, 7,11,19	9.872.954.617	9.872.954.618	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2q,11,20	1.701.282.886	672.584.315	Consumer financing obligation
Liabilitas sewa	2q,12	-	655.292.507	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		401.344.568.707	387.705.961.475	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Pendapatan diterima di muka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18	11.120.933.182	7.437.210.968	Unearned revenue - net of current maturity
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	20,6, 7,11,19	13.240.562.080	20.645.278.045	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2q,11,20	2.941.022.730	303.851.065	Consumer financing obligation
Liabilitas sewa	2q,12	-	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2r,26,27,28,33	24.600.147.344	22.216.362.883	Liability for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		51.902.665.336	50.602.702.961	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		453.247.234.043	438.308.664.436	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)
DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)
AND
DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent company
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 600.000.000 saham		60.000.000.000	60.000.000.000	Issued and fully paid - 600,000,000 shares
Modal saham yang diperoleh kembali	2v,22	(809.600.000)	(809.600.000)	Treasury stock
Tambahan modal disetor, bersih	23	34.970.231.496	34.970.231.496	Additional paid-in capital, net
Surplus revaluasi	2k,11	192.678.243.714	192.678.243.714	Revaluation surplus
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	11	81.024.461.379	81.024.461.379	Difference arising from changes in equity of Subsidiary
Penghasilan komprehensif lainnya		9.800.104.139	9.800.104.139	Other comprehensive income
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2g,5	(7.752.000.000)	(7.488.000.000)	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Saldo laba				Retained earning
Yang telah ditentukan penggunaannya	24	12.000.000.000	12.000.000.000	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya		537.267.392.119	508.483.796.951	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		919.178.832.847	890.659.237.679	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan non pengendali	2d	15.444.359	15.464.562	Non controlling interests
JUMLAH EKUITAS		919.194.277.206	890.674.702.241	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.372.441.511.249	1.328.983.366.677	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF
LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN BERSIH	2f,2s,25,35	820.141.643.177	810.266.475.587	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2f,2s, 11,26,33,35	(415.873.767.752)	(420.340.178.250)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		404.267.875.425	389.926.297.337	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	2f,2s,11,12 27,33,35,37	(395.001.822.503)	(375.708.695.027)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	2e,11,28,33	60.160.032.208	51.829.554.210	Other operating income
Beban operasi lainnya	2e,6,7,29	(464.190.721)	(2.344.148.495)	Other operating expenses
LABA USAHA		68.961.894.409	63.703.008.025	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	30	275.026.808	146.198.628	Finance income
Beban keuangan	2q,12,31	(20.387.988.683)	(19.990.515.675)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		48.848.932.534	43.858.690.978	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2t,32	(14.146.314.180)	(12.973.375.560)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH		34.702.618.354	30.885.315.418	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(264.000.000)	(24.000.000)	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi	11	-	-	Revaluation surplus
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	33	-	-	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak penghasilan terkait	32	-	-	Related income tax
LABA KOMPREHENSIF		34.438.618.354	30.861.315.418	COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		34.702.635.168	30.885.304.309	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali	2d	(16.814)	11.109	Non controlling interest
JUMLAH		34.702.618.354	30.885.315.418	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		34.438.635.168	30.861.304.309	Equity holders of the parent company
Kepentingan non pengendali	2d	(16.814)	11.109	Non controlling interest
JUMLAH		34.438.618.354	30.861.315.418	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2w	58,63	52,18	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these
consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2024
AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income													
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Perolehan kembali saham beredar/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/ Difference arising from changes in equity of Subsidiary	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets measured at fair value through other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
								Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2024	60.000.000.000	(809.600.000)	34.970.231.496	192.678.243.714	9.800.104.139	81.024.461.379	(7.488.000.000)	12.000.000.000	508.483.796.951	890.659.237.679	15.464.562	890.674.702.241	Balance as of January 1, 2024
Dividen yang dibagikan Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.389)	(3.389)	Dividend paid by Subsidiaries
Dividen	24	-	-	-	-	-	-	-	(5.919.040.000)	(5.919.040.000)	-	(5.919.040.000)	Dividend
Laba bersih tahun 2024	-	-	-	-	-	-	-	-	34.702.635.168	34.702.635.168	(16.814)	34.702.618.354	Net income in 2024
Laba (rugi) bersih investasi saham yang belum direalisasikan	5	-	-	-	-	-	(264.000.000)	-	-	(264.000.000)	-	(264.000.000)	Net unrealized gain (loss) from investment of shares
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of defined benefit liability - net
Saldo 30 September 2024	60.000.000.000	(809.600.000)	34.970.231.496	192.678.243.714	9.800.104.139	81.024.461.379	(7.752.000.000)	12.000.000.000	537.267.392.119	919.178.832.847	15.444.359	919.194.277.206	Balance as of September 30, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2024
AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income													
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Perolehan kembali saham beredar/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/ Difference arising from changes in equity of Subsidiary	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets measured at fair value through other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company	Kepentingan non pengendali/ Non controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
								Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2023	60.000.000.000	(809.600.000)	34.970.231.496	90.281.533.573	10.202.305.367	72.289.022.011	(7.008.000.000)	12.000.000.000	477.073.927.731	748.999.420.178	15.411.747	749.014.831.925	Balance as of January 1, 2023
Kepentingan non pengendali untuk Entitas Anak yang baru didirikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Non controlling interest in new established Subsidiary
Dividen yang dibagikan Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(4.518)	(4.518)	Dividend paid by Subsidiaries
Dividen	24	-	-	-	-	-	-	-	(2.959.520.000)	(2.959.520.000)	-	(2.959.520.000)	Dividend
Laba bersih tahun 2023	-	-	-	-	-	-	-	-	30.885.304.309	30.885.304.309	11.109	30.885.315.418	Net income in 2023
Laba (rugi) bersih investasi saham yang belum direalisasikan	5	-	-	-	-	-	(24.000.000)	-	-	(24.000.000)	-	(24.000.000)	Net unrealized gain (loss) from investment of shares
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of defined benefit liability - net
Saldo 30 September 2023	60.000.000.000	(809.600.000)	34.970.231.496	90.281.533.573	10.202.305.367	72.289.022.011	(7.032.000.000)	12.000.000.000	504.999.712.040	776.901.204.487	15.418.338	776.916.622.825	Balance as of September 30, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		787.898.877.836	813.498.461.923	Receipts from customers
Penerimaan sewa		9.984.885.040	-	Receipts of rent
Penerimaan bunga		275.026.808	146.198.628	Receipts of interest
Pembayaran kepada pemasok		(404.696.340.222)	(443.014.318.785)	Payments to suppliers
Pembayaran beban usaha dan lainnya		(355.926.545.737)	(331.661.115.824)	Payments of operating expense and other
Pembayaran bunga		(20.387.988.683)	(19.990.515.675)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan		(3.886.875.884)	(5.680.875.046)	Payments of corporate income tax
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		13.261.039.158	13.297.835.221	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen		-	5.152.700.000	Receipts of dividends
Hasil penjualan aset tetap	11	515.905.406	725.875.000	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tetap	11, 40	(3.519.694.520)	(18.806.703.007)	Acquisition of fixed assets
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(3.003.789.114)	(12.928.128.007)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka panjang		-	11.651.138.787	Receipts of long-term bank loans
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek		(6.709.289.889)	5.774.083.846	Receipts (payments) of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang		(7.404.715.966)	(4.645.599.627)	Payments for long-term bank loans
Pembayaran dividen	24	(5.919.040.000)	(2.959.520.000)	Payment of dividends
Pembayaran liabilitas sewa	12	(655.292.507)	(1.278.081.367)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(1.021.769.764)	(1.257.258.023)	Payments for consumer financing obligation
Dividen kepada kepentingan non pengendali		(3.389)	(4.518)	Dividend to non controlling interest
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(21.710.111.515)	7.284.759.098	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		(11.452.861.471)	7.654.466.312	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN BANK		(106.727.512)	(48.195.416)	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		60.185.381.405	51.285.755.343	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	48.625.792.422	58.892.026.239	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multi Indocitra Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris Esther Daniar Iskandar, SH No. 52 tanggal 11 Januari 1990. Akta Pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 tanggal 16 Desember 1991.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 46 tanggal 19 Juli 2022 sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan dan perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0056088.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 9 Agustus 2022.

Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan umum atas barang-barang konsumsi perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan dan kosmetik. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1990.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Gajah Mada No.188, Jakarta Barat dengan cabang di Surabaya, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-3350/PM/2005 pada tanggal 9 Desember 2005 untuk melakukan penawaran umum (*Initial Public Offering* atau *IPO*) atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp490 per saham. Pada tanggal 21 Desember 2005 seluruh saham Perusahaan tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multi Indocitra Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 52 of Esther Daniar Iskandar, SH dated January 11, 1990. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 dated December 16, 1991.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 46 dated July 19, 2022 concerning changes in the purposes and objectives and business activities of the Company and changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. The changes was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Letter No.AHU-0056088.AH.01.02.Tahun 2022 dated August 9, 2022.

The Company is engaged in general trading of commercial baby's products and health care and cosmetics products. The Company commenced its operations in 1990.

The Company's domicile is at Jl. Gajah Mada No.188, West Jakarta, with branch offices in Surabaya, East Java.

b. The Company's Public Offering

The Company received the effective statement from the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) with Letter No. S-3350/PM/2005 dated December 9, 2005 for the Initial Public Offering (IPO) of its 100,000,000 shares with par value of Rp100 per share with a public offering price of Rp490 per share. On December 21, 2005 all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI).

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Informasi mengenai Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset (Jutaan Rupiah)/ Total asset (Million of Rupiah)		Tahun operasi komersial/ Commercial operation year	Tahun perolehan Entitas Anak/ Subsidiaries acquisition year	Kegiatan usaha/ Scope of activities
		30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023			
Pemilikan langsung/ Directly owned								
PT Multielok Cosmetic	Serang	99,99%	99,99%	308.568	299.834	1984	1993	Memproduksi kosmetik untuk bayi dengan Merek "Pigeon"/ Manufacturing baby's Cosmetic with "Pigeon" brand
PT Citra Makmur Ritailindo	Jakarta	99,99%	99,99%	16	16	2016	2015	Penjualan retail produk bayi/ Retail sales of baby's products
PT Sinergi Multi Distrindo	Jakarta	99,99%	99,99%	505.909	449.762	2017	2017	Penjualan produk bayi/Sales of baby's products
PT Digital Niaga Indonesia	Jakarta	99,99%	99,99%	33.495	21.078	2017	2017	Penjualan retail produk bayi/ Retail sales of baby's products
PT Multitrans Nusantara Logistik	Jakarta	99,99%	99,99%	972	1.289	2021	2021	Jasa logistik/ Logistic services
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect owned								
PT Digital Citra Mandiri	Jakarta	99,00%	99,00%	2.259	2.258	2019	2018	Penjualan retail produk bayi/ Retail sales of baby's products

d. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT Buana Graha Utama adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Alka Tranggana
Budi Setyawan
Teddy Syarief Natawidjaja

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Anthony Honoris
Budiman Gitaloka
Hendro Wibowo

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries's Information

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has Subsidiaries with details as follows:

d. Parent and Ultimate Parent

PT Buana Graha Utama is the parent and ultimate parent of the Company.

e. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Ali Arifin.

Gaji atau tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak berjumlah sekitar Rp16.486.064.384 dan Rp16.271.280.662 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sekitar 402 dan 396 orang (tidak diaudit).

f. Komite Audit

Susunan komite audit pada tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	Teddy Syarief Natawidjaja
Anggota	Matheus Polusto Salbri
Anggota	Widya Mandasari

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	Teddy Syarief Natawidjaja
Anggota	Matheus Polusto Salbri
Anggota	Cuncun Mulyadi Wijaya Wibowo

1. GENERAL (Continued)

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Corporate secretary of the Company as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are Ali Arifin.

The salaries and other compensations benefits paid to the the Board of Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries amounted to Rp16,486,064,384 and Rp16,271,280,662, respectively for the years ended December 31, 2023 and 2022.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company and Subsidiaries have a total of approximately 402 and 396 permanent employees, respectively (unaudited).

f. Audit Committee

The members of audit committee as of September 30, 2024 are as follows:

Chairman
Member
Member

The members of audit committee as of December 31, 2023 are as follows:

Chairman
Member
Member

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies which were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements are as follows:

a. Basis of Measurements and Preparations of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Company".

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan informasi komparatif terkait dengan periode/tahun sebelumnya. Selanjutnya, Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode sebelumnya ketika terdapat penerapan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali, atau ketika mereklasifikasi pos-pos laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar biaya historis, kecuali dinyatakan lain, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Implementasi dari standar-standar, amandemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan" tentang klasifikasi liabilitas dan pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material.
- Amandemen PSAK 16, "Aset tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi dan penjelasannya.
- Amandemen PSAK 46, "Pajak penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.
- Amandemen PSAK 107, "Akuntansi ljarah".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The consolidated financial statements provide comparative information in respect of the previous period/year. In addition, the Company and Subsidiaries present an additional consolidated statement of financial position at the beginning of the earliest period presented when there is a retrospective application of an accounting policy, a restropective restatement, or a reclassification of items in consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost, except otherwise state, and using the accruals basis, except in the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company's and Subsidiaries's functional currency.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS)

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from January 1, 2023 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- Amendment to SFAS 1, "Presentation of financial statements" regarding classification of liabilities and disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies.
- Amendment to SFAS 16, "Fixed assets" regarding proceeds before intended use.
- Amendment to SFAS 25, "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors" regarding the definition of accounting estimates and its explanations.
- Amendment to SFAS 46, "Income tax" regarding deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.
- Amendment to SFAS 107, "ljarah accounting".

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii. Untuk diperdagangkan;
- iii. Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i. Akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii. Untuk diperdagangkan;
- iii. Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan secara langsung memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Current and Non-Current Classification

The Company and Subsidiaries present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. Expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii. Held primarily for the purpose of trading;
- iii. Expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. Expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii. Held primarily for the purpose of trading;
- iii. Due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv. There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements consist of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company directly owned more than 50% share ownership.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan dan Entitas Anak terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee jika, dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan dan Entitas Anak kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dan Entitas Anak dengan investee; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya kepemilikan hak suara mayoritas (a majority of voting rights) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada investee;
- hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak dan hak suara potensial.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba dan rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Perusahaan dan Entitas Anak dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan Kepentingan Non Pengendali ("KNP") memiliki saldo defisit.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Control is achieved when the Company and Subsidiaries is exposed, or has right, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those return through its power over the investee. Specifically, the Company and Subsidiaries controls and investee if, and only if, the Company and Subsidiaries has all of the following:

- Power over that investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power over the investee to affect the Company and Subsidiaries returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company and Subsidiaries has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- the Company and Subsidiaries voting rights and potential voting rights.

The Company and Subsidiaries reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Company and Subsidiaries obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company and Subsidiaries loses control of the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the NCI, even if this result in the Non Controlling Interest ("NCI") having a deficit balance.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, Kepentingan Non Pengendali (KNP) dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan kehilangan pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang selain Rupiah dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Company and Subsidiaries uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustment are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Company loses control over a subsidiaries, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest (NCI) and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parents entity.

e. Foreign Currency Translation

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are translated at the exchange rate prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in currencies other than Rupiah and on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024
1 Poundsterling	20.237,24
1 Dolar Amerika Serikat	15.138,00
1 Dolar Singapura	11.788,35
1 Ringgit Malaysia	3.675,19

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi merupakan individu atau entitas yang berelasi dengan Perusahaan.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika mereka:

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
- Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi di atas;
- Orang yang memiliki kendali atau kendali bersama atas perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Exchange rates used to translation as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember 2023	
19.760,25	1 Poundsterling	
15.416,00	1 United States Dollar	
11.711,64	1 Singapore Dollar	
3.342,23	1 Malaysian Ringgit	

f. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries has entered into transactions with related parties. Related parties are defined as individuals or entities which are related to the Company.

An individual or family member is related to the Company if it:

- Has control or join control over the Company;
- Has significant influence over the Company; or
- Is a member of the key management personnel of the Company or parent of the Company.

A party is considered to be related to the Company if:

- Entity and the Company is a member of the same group (meaning a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of the Company of which the other entity is a member);
- Both entities are joint ventures of the same third party;
- One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. The Company is the entity that organizes the program, the sponsoring employers are also related to the Company;
- The entity is controlled or jointly controlled by a related person as identified above;
- A person that has control or join control over the Company that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan investasi saham diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/ diskon).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

All major transactions with related parties are disclosed in the consolidated notes to the financial statements.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Company and Subsidiaries classify its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company and Subsidiaries's financial assets consist of cash and banks, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. Investment of shares' financial assets measured at fair value through other comprehensive income. The Company and Subsidiaries have no financial assets measured at fair value through profit or loss.

The Company and Subsidiaries used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company and Subsidiaries's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/ discount).

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan dan Entitas Anak mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Business model assessment

The Company and Subsidiaries determine its business model at the level that best reflects how it manages the Company and Subsidiaries's financial assets to achieve its business objective.

The Company and Subsidiaries's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Metode perhitungan kerugian penurunan nilai dilakukan dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The method for calculating impairment losses is using the Expected Credit Loss ("ECL") approach. The Company and Subsidiary adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and Subsidiaries's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ii. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company and Subsidiaries's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, long-term bank loans, consumer financing obligation and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Reklasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan dan Entitas Anak mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Reclassification of financial instruments

The Company and Subsidiaries are allowed to reclassify the financial assets owned if the Company and Subsidiaries change the business model for the management of financial assets and the Company and Subsidiaries are not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company and Subsidiaries's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company and Subsidiaries need to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

v. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

v. Fair value measurement

The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Company and Subsidiaries also measure certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and Subsidiaries.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan sehubungan dengan kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dibentuk apabila ada bukti nyata bahwa Perusahaan tidak mampu menagih jumlah piutang sesuai dengan jangka waktu asal. Nilai tercatat dikurangi dengan satu akun penyisihan, berdasarkan telaah dari manajemen terhadap status masing-masing saldo piutang pada akhir periode keuangan. Apabila suatu piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapusbukkan terhadap akun penyisihan tersebut. Pemulihan kemudian dari jumlah yang dihapusbukkan sebelumnya dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual persediaan tersebut. Persediaan barang konsinyasi masih diakui sebagai persediaan Perusahaan sampai barang tersebut berhasil dijual.

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka, yang masih mempunyai masa manfaat, diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the amounts due according to the original terms of the receivables. The carrying amount is reduced through the use of an allowance account, based on management's review of the status of each account at the end of the financial period. When a trade receivable is uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower cost or net realizable value. Cost is determined by the average method. Net realizable value is estimated based on the selling price in the ordinary course of business subtracting the estimated cost to sell the inventory. Consignment goods are still recognized as the Company's inventories until the goods are being sold.

Allowance for obsolete and slow moving inventories is determined based on a review of the inventory condition at the end of the year.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses, which still have useful life, are amortized over the periods benefited using straight-line method.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Aset tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih metode revaluasi untuk pengukuran aset tetapnya.

Tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor serta kendaraan disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, dikurangi penyusutan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Kenaikan nilai tercatat dari hasil penilaian kembali aset tetap dikreditkan pada akun surplus revaluasi di ekuitas. Penurunan nilai yang menutup kenaikan nilai sebelumnya pada aset yang sama dibebankan pada akun surplus revaluasi secara langsung di ekuitas; semua penurunan nilai lainnya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perbedaan antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penyusutan berdasarkan biaya awal aset ditransfer dari akun "surplus revaluasi" ke "saldo laba" pada saat aset yang direvaluasi tersebut dijual.

Tanah tidak disusutkan. Semua aset tetap lainnya disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa yang diestimasi selama masa manfaat aset. Tingkat penyusutan per tahun adalah:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	5
Perabot dan peralatan kantor	4 - 5
Kendaraan	4 - 5

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Fixed assets

The Company and Subsidiaries have chosen the revaluation model for the measurement of its fixed assets.

Land, buildings and infrastructure, machine and equipment, furniture and office equipment and vehicles are presented at fair value, based on valuations performed by external independent valuers, less depreciation. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets are credited to revaluation surplus in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged against revaluation surplus directly in equity; all other decreases are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income. The difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "revaluation surplus" to "retained earnings" when the revalued assets are sold.

Land is not depreciated. All other fixed assets are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over their estimated useful lives. The annual rates of depreciation are:

Buildings and infrastructure
Machinery and equipment
Furniture and office equipment
Vehicles

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Nilai sisa dan masa manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan jika diperlukan, pada setiap tanggal posisi keuangan.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke nilai pemulihannya jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi daripada nilai pemulihan yang diestimasikan.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

l. Aset Dalam Penyelesaian

Biaya-biaya yang terjadi dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian sampai aset tersebut siap untuk digunakan. Setelah aset tersebut digunakan, biaya yang terkapitalisasi ditransfer ke akun aset tetap dan disusutkan sesuai dengan metode penyusutan yang berlaku. Biaya pendanaan yang berkaitan langsung dengan aset tertentu yang memenuhi syarat, termasuk di dalamnya bunga dan selisih kurs, dikapitalisasi ketika terjadinya utang untuk membiayai aset tetap tersebut.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The assets residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each financial position date.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant, and equipment are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. Construction in Progress

Costs incurred are capitalised as construction in progress until such assets are ready to its intended use. When such assets are put into service, capitalised costs are transferred to fixed assets and depreciated in accordance with the applicable depreciation method. Financing costs directly attributable to a qualifying asset, including interest and foreign exchange differences, are capitalised when they arise from indebtedness incurred to finance fixed assets.

m. Impairment of Non-Financial Assets

At the consolidated statements of financial position date, the Company and Subsidiaries undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Non financial assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal of a provision for impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Beban Tangguhan

Beban-beban yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan. Beban tangguhan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dibayar di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas.

p. Utang Usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

q. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 73 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Deferred Expense

Expenses which still have useful life more than one year will be deferred and amortized using straight-line method.

o. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

p. Trade Payables

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

q. Leases

The Company and Subsidiaries have adopted SFAS 73 "Leases", which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases".

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pada tanggal insepse suatu kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan dan Entitas Anak mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

At inception of a contract, the Company and Subsidiaries assess whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and Subsidiaries assess whether:

- a. *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. *The Company and Subsidiaries have the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c. *The Company and Subsidiaries have the right to direct the use of the identified asset. The Company and Subsidiaries have this right when it has the decisionmaking rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company and Subsidiaries has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Company and Subsidiaries have the right to operate the asset; or*
 - *The Company and Subsidiaries designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and Subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company dan Subsidiary recognise a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan dan tingkat kenaikan kompensasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

Komponen bunga neto dihitung berdasarkan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- iii. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Liability for Post-Employment Benefit

Pension costs are determined using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumption are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

The net-interest amount is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

s. Revenue and Expense Recognition

The Company and Subsidiaries have adopted SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

- i. Identify contract with customer;
- ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- iii. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
- iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
- v. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

u. Pelaporan Segmen

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan hal ini, informasi segmen dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas bidang usaha perdagangan dan industri.

v. Modal Saham Yang Diperoleh Kembali

Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan nilai perolehannya sebagai "Modal Saham Yang Diperoleh Kembali" dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

w. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode tersebut. Jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebanyak 591.904.000 (dalam nilai penuh) saham, bersih setelah dikurangi jumlah saham yang diperoleh kembali.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

u. Segment Reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the consolidated financial statement is presented based on general classification of trading and industry sector.

v. Treasury Stock

Stock reacquired is recorded using the cost value and recorded as "Treasury Stock" and presented as deduction in equity.

w. Earning Per Share

Basic earning per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period. The weighted average number of shares outstanding were totaling to 591,904,000 (full amount) shares, net after deducted by treasury stock.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

x. Penentuan Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 38.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Determination of Fair Value

The Company and Subsidiaries measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 38.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

y. Standar Akuntansi Baru

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK 74, "Kontrak asuransi".
- Amandemen PSAK 74, "Kontrak asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71, "Informasi komparatif".

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

y. New Accounting Standards

New standards, amendments and interpretations that have been published but are effective for the financial year beginning on January 1, 2024 are as follows:

- Amendment to SFAS 1, "Presentation of financial statements" regarding non-current liabilities with covenants.
- Amendment to SFAS 73, "Leases" regarding lease liability in a sale and leaseback.

New standards, amendments and interpretations that have been published but are effective for the financial year beginning on January 1, 2025 are as follows:

- SFAS 74, "Insurance contracts".
- Amendment to SFAS 74, "Insurance contract" regarding initial implementation of SFAS 74 and SFAS 71, "Comparative information".

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new standards on the consolidated financial statements.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 di penuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dimana merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)**

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries accounting policies.

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and Subsidiaries operate. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods and services. Management judgment is required to determine the functional currency that best describes the economic effect of transactions, events and conditions of the underlying operations of the Company and Subsidiaries.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Sejauh ini, manajemen meyakini bahwa asumsi yang digunakan tersebut cukup memadai untuk mencerminkan estimasi terbaik pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual ataupun perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan berpotensi secara material mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp321.131.413.854 (31 Desember 2023: Rp281.872.437.108), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2024 adalah sebesar Rp391.384.329.724 (31 Desember 2023: Rp392.525.950.228) (lihat Catatan 38).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)**

Liability for Post-Employment Benefit

The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and longterm nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

So far, management believes that the assumptions that are used are sufficient to reflect the best estimation on the date of the consolidated financial statements. Significant differences in actual results or significant changes in assumptions set out potentially material effect of the carrying value of estimated liability for employee's benefits.

The carrying amount of Company and Subsidiaries estimated liabilities for post-employment benefit as at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and Subsidiaries profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair values in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2024 is Rp321,131,413,854 (December 31, 2023: Rp281,872,437,108), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2024 is Rp391,384,329,724 (December 31, 2023: Rp392,525,950,228) (see Note 38).

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat atas piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan Aset Tetap

Nilai tercatat aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 - 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2024 sebesar Rp535.954.144.805 (31 Desember 2023: Rp547.454.834.694). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. Terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Dimana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui atas perbedaan pengakuan dalam laporan keuangan konsolidasian antara dasar pajak dan dasar komersial (lihat Catatan 32). Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa daluwarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(Continued)**

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect.

These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment.

The carrying amount of receivables are disclosed in Note 6.

Depreciation of Fixed Assets

The carrying value of fixed assets are depreciated on a straight-line over their estimated useful lives. Management property estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 - 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and Subsidiaries conducts its businesses. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of the Company and Subsidiaries fixed assets as of September 30, 2024 amounting to Rp535,954,144,805 (December 31, 2023: Rp547,454,834,694). Further details are disclosed in Note 11.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets (liabilities) are recognized on the differences of recognition in the consolidated financial statements based on commercial basis and tax bases (see Note 32). The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognized deferred tax assets (liabilities).

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Nilai tercatat utang pajak, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang digunakan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

The carrying amounts of Company and Subsidiaries taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities as at the consolidated statement of financial position date are disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas		
Rupiah	927.810.910	1.017.276.610
Dolar Amerika Serikat	221.484.444	121.293.088
Dolar Singapura	85.827.729	85.781.907
Sub-jumlah	1.235.123.083	1.224.351.605
Bank:		
Rupiah		
PT Bank Danamon		
Indonesia Tbk	19.984.179.290	27.360.265.875
PT Bank Central Asia Tbk	11.786.122.904	19.556.849.992
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.012.066.615	5.427.018.270
PT Bank Maybank		
Indonesia Tbk	1.714.286.104	403.738.798
PT Bank CIMB Niaga Tbk	231.427.414	155.235.612
PT Bank ICBC Indonesia	40.236.540	93.469.179
PT Bank Mega Tbk	1.757.135	178.419.058
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank ICBC Indonesia	2.282.913.054	3.718.957.998
PT Bank Resona Perdania	1.731.817.476	784.069.014
PT Bank Danamon		
Indonesia Tbk	1.605.862.807	1.283.006.004
Sub-jumlah	47.390.669.339	58.961.029.800
Jumlah	48.625.792.422	60.185.381.405

Tidak ada kas dan bank yang disimpan pada pihak berelasi.

4. CASH AND BANKS

This account consist of:

Cash	
Rupiah	
United States Dollar	
Singapore Dollar	
Sub-total	
Banks:	
Rupiah	
PT Bank Danamon	
Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Maybank	
Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank Mega Tbk	
United States Dollar	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank Danamon	
Indonesia Tbk	
Sub-total	
Total	

There were no cash and banks held with the related parties.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. INVESTASI SAHAM

Akun ini merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

30 September 2024/ September 30, 2024			
Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Rugi bersih yang belum direalisasikan/ Net unrealized loss	Nilai tercatat/ Carrying value	
PT Modernland Realty Tbk	8.976.000.000	(7.752.000.000)	1.224.000.000
31 Desember 2023/ December 31, 2023			
Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Rugi bersih yang belum direalisasikan/ Net unrealized loss	Nilai tercatat/ Carrying value	
PT Modernland Realty Tbk	8.976.000.000	(7.488.000.000)	1.488.000.000

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, rugi bersih yang belum direalisasikan atas investasi saham yang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp7.752.000.000 dan Rp7.488.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain" dalam komponen ekuitas.

5. INVESTMENT OF SHARES

This account represents financial assets measured at fair value through other comprehensive income as of September 30, 2024 and December 31, 2023 with detail as follows:

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the net unrealised loss on investment of shares available for sale in amount of Rp7,752,000,000 and Rp7,488,000,000, respectively was recognized as part of "Financial assets measured at fair value through other comprehensive income" in equity component.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak berelasi (lihat Catatan 35):		
PT Pigeon Baby Lab Indonesia	142.638.552	-
Sub-jumlah	142.638.552	-
Pihak ketiga:		
PT Distrindo Bintang Agung	8.964.662.383	-
PT Astha Makmur Lestari	7.110.434.347	6.230.098.172
PT Surya Mandiri Group	6.494.208.516	13.167.157.234
PT Nakira Putri Madani	5.669.815.360	4.427.778.598
CV Timothy Diecast	5.444.072.798	-
CV Sukses Makmur Bersama	5.262.434.529	3.422.190.423
PT Trimulya Jaya Sejahtera	5.227.755.415	-
CV Sinar Bali	5.097.509.467	5.333.618.497
PT SAI Indonesia	4.936.531.469	-
PT Sumber Kosmetika Indah	4.835.632.194	3.061.426.176
CV Asia Prima Distribusi	4.705.354.687	-
PT Sukses Makmur Bersatu	3.883.344.722	4.667.783.052
PT Padma Sari Pangan	3.796.001.428	-
PT Storesend Elogistics Indonesia	3.713.330.501	1.534.617.090
CV Borneo Khatulistiwa Persada	3.491.840.535	1.723.264.012

6. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on the customers are as follows:

Related parties (see Note 35):	
PT Pigeon Baby Lab Indonesia	-
Sub-total	-
Third parties:	
PT Distrindo Bintang Agung	-
PT Astha Makmur Lestari	6.230.098.172
PT Surya Mandiri Group	13.167.157.234
PT Nakira Putri Madani	4.427.778.598
CV Timothy Diecast	-
CV Sukses Makmur Bersama	3.422.190.423
PT Trimulya Jaya Sejahtera	-
CV Sinar Bali	5.333.618.497
PT SAI Indonesia	-
PT Sumber Kosmetika Indah	3.061.426.176
CV Asia Prima Distribusi	-
PT Sukses Makmur Bersatu	4.667.783.052
PT Padma Sari Pangan	-
PT Storesend Elogistics Indonesia	1.534.617.090
CV Borneo Khatulistiwa Persada	1.723.264.012

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
CV Cahaya Makmur Abadi	3.182.785.279	862.621.751	CV Cahaya Makmur Abadi
CV Bintang Timur Rahayu	3.098.384.673	4.066.729.690	CV Bintang Timur Rahayu
PT Anugerah Global Distribusi	2.917.005.529	-	PT Anugerah Global Distribusi
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	2.750.037.931	6.774.189.288	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
CV Sekawan Jaya Indonesia	2.675.438.829	1.803.917.816	CV Sekawan Jaya Indonesia
CV Mega Lestari	2.629.875.189	4.506.571.589	CV Mega Lestari
CV Gemilang Surya Mas	2.336.717.104	2.563.044.105	CV Gemilang Surya Mas
CV Bumi Angkasa Sejahtera	2.306.446.045	1.512.934.498	CV Bumi Angkasa Sejahtera
PT Sinar Alam Timur	2.032.879.564	2.192.792.040	PT Sinar Alam Timur
CV Anugrah Nusantara	1.965.975.606	3.297.451.894	CV Anugrah Nusantara
PT Midi Utama Indonesia Tbk	1.905.057.523	2.898.888.022	PT Midi Utama Indonesia Tbk
PT Sinar Mayuri	1.864.824.763	1.306.170.022	PT Sinar Mayuri
PT Gita Omega Distrindo	1.824.568.004	1.545.709.926	PT Gita Omega Distrindo
PT Lion Superindo	1.824.479.544	2.729.795.860	PT Lion Superindo
PT Abaro Sukses Cemerlang	1.761.020.425	-	PT Abaro Sukses Cemerlang
PT Sumber Indah Lestari	1.735.557.030	1.805.649.681	PT Sumber Indah Lestari
PT Grasia Timor Abadi	1.713.989.645	1.640.415.997	PT Grasia Timor Abadi
PT Multi Vit Indonesia	1.692.374.420	3.170.047	PT Multi Vit Indonesia
PT Indomarco Prismatama	1.666.302.755	7.731.458.996	PT Indomarco Prismatama
CV Witarka Makmur Abadi	1.640.164.111	-	CV Witarka Makmur Abadi
PT Maju Jaya Alawiyah	1.620.508.365	5.550.000	PT Maju Jaya Alawiyah
PT Cahaya Pelita Borneo	1.593.450.952	1.224.754.682	PT Cahaya Pelita Borneo
CV Laut Selatan Jaya	1.558.687.738	923.575.782	CV Laut Selatan Jaya
CV Sukses Inti Prima	1.489.345.353	-	CV Sukses Inti Prima
PT Sinar Mitra Andalan	1.414.663.500	3.121.659.597	PT Sinar Mitra Andalan
PT Pratama Abadi Santoso	1.399.151.190	-	PT Pratama Abadi Santoso
CV Saputro Abadi	1.349.561.355	1.138.178.848	CV Saputro Abadi
PT Jaya Palembang Sukses	1.343.901.437	796.429.395	PT Jaya Palembang Sukses
PT Distrindo Aman Sejahtera	1.325.947.588	2.526.519.389	PT Distrindo Aman Sejahtera
CV Lavie Yolie Berjaya	1.314.337.310	1.001.893.544	CV Lavie Yolie Berjaya
PT Mahkota Lautan Persada	1.254.004.235	2.364.840.779	PT Mahkota Lautan Persada
PT Sanitas	1.250.122.098	387.500.413	PT Sanitas
PT Kartika Putra Mandiri	1.238.333.400	1.353.502.346	PT Kartika Putra Mandiri
PT Thong Putra jayasentosa	1.129.910.149	-	PT Thong Putra jayasentosa
CV Saudara Jaya	1.129.379.459	816.057.420	CV Saudara Jaya
CV Trio Utama	1.120.477.536	1.917.607.255	CV Trio Utama
CV Mekar Gemilang Perkasa	1.067.347.688	730.411.524	CV Mekar Gemilang Perkasa
PT Sinarsahabat Inti Makmur	1.044.505.386	703.800.248	PT Sinarsahabat Inti Makmur
PT Niceso Sukses Indonesia	1.025.209.928	152.993.580	PT Niceso Sukses Indonesia
CV Sukses Abadi Bersama	1.016.134.150	968.054.534	CV Sukses Abadi Bersama
Andy Liono	985.191.864	387.500.413	Andy Liono
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	981.233.462	756.247.167	PT Enseval Putera Megatrading Tbk
PT Maju Anugerah Jaya Usaha	978.464.627	1.042.736.520	PT Maju Anugerah Jaya Usaha
PT Srijaya Raya Perkasa	946.553.892	1.411.340.987	PT Srijaya Raya Perkasa
Lain-lain	84.728.949.581	89.891.924.587	Others
Sub-jumlah	236.462.184.563	204.432.523.486	Sub-total
Jumlah	236.604.823.115	204.432.523.486	Total
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.555.964.818)	(2.555.964.818)	Provision for impairment value
Piutang usaha-bersih	234.048.858.297	201.876.558.668	Trade receivables-net

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Sampai dengan 1 bulan	153.552.766.838	129.103.667.667
> 1 bulan - 3 bulan	55.480.689.027	48.305.837.047
> 3 bulan - 6 bulan	21.437.483.063	20.315.287.855
> 6 bulan - 1 tahun	3.326.217.949	3.892.064.679
> 1 tahun	2.807.666.238	2.815.666.238
Jumlah	236.604.823.115	204.432.523.486
Penyisihan penurunan nilai piutang	(2.555.964.818)	(2.555.964.818)
Piutang usaha-bersih	234.048.858.297	201.876.558.668

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	2.555.964.818	2.445.614.354
Penyisihan selama periode berjalan (lihat Catatan 29)	-	110.350.464
Penghapusan selama periode berjalan	-	-
Saldo akhir	2.555.964.818	2.555.964.818

Seluruh saldo piutang usaha dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha sebesar Rp86.000.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 14 dan 19).

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging schedule of trade receivables are as follows:

Until 1 month
> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months
> 6 months - 1 year
> 1 year

Total
Provision for
impairment value

Trade receivables-net

Movement of the provision for impairment value was as follows:

Beginning balance
Provision during the current periods
(see Note 29)
Written off during the current periods

Ending balance

All of trade receivables balance are from third parties are in Rupiah currency.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the trade receivables amounting to Rp86,000,000,000 are pledged as collateral to short-term and long-term bank loan received (see Notes 14 and 19).

The Company and Subsidiaries's management believes that the provision for impairment value of receivables is sufficient to cover possible losses arising from uncollectible receivables.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Barang jadi	328.957.344.449	331.571.183.850
Bahan baku	15.387.494.936	12.961.376.427
Barang konsinyasi	15.564.151.911	10.633.175.853
Barang dalam proses	138.673.760	29.522.401
Jumlah	360.047.665.056	355.195.258.531
Penyisihan persediaan usang	(4.500.405.120)	(1.999.828.908)
Jumlah	355.547.259.936	353.195.429.623

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

Finished goods
Raw materials
Consignment goods
Work in process

Total
Provision for inventory obsolescence

Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ 31 Desember 2023/ September 30, 2024 December 31, 2023	
Saldo awal	1.999.828.908	1.791.160.188
Penyisihan selama periode berjalan (lihat Catatan 27)	2.500.576.212	208.668.720
Penghapusan selama periode berjalan	-	-
Saldo akhir	4.500.405.120	1.999.828.908

Persediaan telah diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp283.950.642.715 dan Rp272.450.642.715 masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan sebesar Rp44.864.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 14 dan 19).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

7. INVENTORIES (Continued)

Movement of the provision for inventory obsolescence was as follows:

Beginning balance
Provision during the current periods (see Note 27)
Written off during the current periods
Ending balance

Inventories are covered by insurance against losses from fire, explosion, lightning and other natural disasters with total coverage amounting to Rp283,950,642,715 and Rp272,450,642,715 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, inventories amounting to Rp44,864,000,000 are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans received (see Notes 14 and 19).

Based on the review of the condition of the inventories as of September 30, 2024 and December 31, 2023, management's believes that the provision of inventory obsolescence is adequate to cover possible losses arising from impairment of inventories.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ 31 Desember 2023/ September 30, 2024 December 31, 2023	
Aset tetap	2.607.311.708	-
Persediaan	1.972.752.950	1.365.797.512
Lain-lain	2.717.054.092	1.054.599.061
Jumlah	7.297.118.750	2.420.396.573

Fixed assets
Inventory
Others
Total

8. ADVANCES

This account consist of:

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ 31 Desember 2023/ September 30, 2024 December 31, 2023	
Asuransi	1.285.605.037	575.323.091
Sewa	237.234.315	650.624.371
Jumlah	1.522.839.352	1.225.947.462

Insurance
Rental
Total

9. PREPAID EXPENSES

This account consist of:

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan investasi saham di PT Pigeon Indonesia dengan kepemilikan sebesar 35%. Rincian akun ini pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai perolehan	29.822.450.000	29.822.450.000	Cost
Akumulasi bagian ekuitas atas laba bersih	66.666.417.417	65.052.337.864	Accumulated equity share in net income
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Asosiasi	655.877.789	655.877.789	Difference arising from changes in equity of Associate
Nilai tercatat	97.144.745.206	95.530.665.653	Carrying value

10. INVESTMENT IN SHARE

This account represent investment in share in PT Pigeon Indonesia with 35% ownership. Detail of this account as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

This account consist of:

	30 September 2024/ September 30, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Nilai tercatat</u>						<u>Carrying value</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	399.280.286.000	116.686.071	-	-	-	399.396.972.071
Bangunan dan prasarana	164.578.371.869	928.531.005	-	24.537.706.651	-	190.044.609.525
Mesin dan peralatan	72.226.373.894	641.404.775	-	-	-	72.867.778.669
Perabot dan peralatan kantor	31.376.674.294	913.823.116	36.197.728	-	-	32.254.299.682
Kendaraan	40.223.172.381	5.606.889.553	1.426.005.682	-	-	44.404.056.252
Sub-jumlah	707.684.878.438	8.207.334.520	1.462.203.410	24.537.706.651	-	738.967.716.199
Bangunan dalam penyelesaian	24.537.706.651	-	-	(24.537.706.651)	-	-
Jumlah	732.222.585.089	8.207.334.520	1.462.203.410	-	-	738.967.716.199
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	74.715.278.771	9.293.785.800	-	-	-	84.009.064.571
Mesin dan peralatan	55.812.039.824	4.065.833.563	-	-	-	59.877.873.387
Perabot dan peralatan kantor	23.656.159.419	2.679.458.538	24.608.333	-	-	26.311.009.624
Kendaraan	30.584.272.381	3.657.357.113	1.426.005.682	-	-	32.815.623.812
Jumlah	184.767.750.395	19.696.435.014	1.450.614.015	-	-	203.013.571.394
Nilai buku	547.454.834.694					535.954.144.805

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember 2023/ December 31, 2023								
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance		
<u>Nilai tercatat</u>							<u>Carrying value</u>	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Tanah	286.721.894.285	-	-	-	112.558.391.715	399.280.286.000	Land	
Bangunan dan prasarana	178.775.201.779	2.185.908.225	-	-	(16.382.738.135)	164.578.371.869	Buildings and infrastructure	
Mesin dan peralatan	59.907.883.945	5.021.380.149	-	-	7.297.109.800	72.226.373.894	Machinery and equipment	
Perabot dan peralatan kantor	27.220.676.652	1.803.793.609	392.881.000	-	2.745.085.033	31.376.674.294	Furniture and office equipment	
Kendaraan	35.071.847.941	1.018.000.000	1.616.200.000	-	5.749.524.440	40.223.172.381	Vehicles	
Sub-jumlah	587.697.504.602	10.029.081.983	2.009.081.000	-	111.967.372.853	707.684.878.438	Sub-total	
Bangunan dalam penyelesaian	5.163.106.820	19.374.599.831	-	-	-	24.537.706.651	Building in progress	
Jumlah	592.860.611.422	29.403.681.814	2.009.081.000	-	111.967.372.853	732.222.585.089	Total	
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>	
Bangunan dan prasarana	64.709.651.473	10.005.627.298	-	-	-	74.715.278.771	Buildings and infrastructure	
Mesin dan peralatan	52.009.347.433	3.802.692.391	-	-	-	55.812.039.824	Machinery and equipment	
Perabot dan peralatan kantor	21.620.251.269	2.381.933.317	346.025.167	-	-	23.656.159.419	Furniture and office equipment	
Kendaraan	29.089.030.592	2.806.650.122	1.311.408.333	-	-	30.584.272.381	Vehicles	
Jumlah	167.428.280.767	18.996.903.128	1.657.433.500	-	-	184.767.750.395	Total	
Nilai buku	425.432.330.655					547.454.834.694	Net book value	

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed asset are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Harga jual	515.905.406	725.875.000	Selling price
Nilai buku aset tetap yang dijual	2.750.000	341.603.750	Net book value of fixed assets sold
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 28)	513.155.406	384.271.250	Gain on sale of fixed assets (see Note 28)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp8.839.395 dan nihil dihapuskan.

In September 30, 2024 and 2023, net book value of fixed assets amounted to Rp8,839,395 and nil are written off, respectively.

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Depreciation charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Beban pokok pendapatan - industri dan perdagangan (lihat Catatan 26)	5.955.727.412	4.077.593.416	Cost of revenue - industry and trading (see Note 26)
Beban pokok pendapatan - jasa (lihat Catatan 26)	269.534.804	225.135.416	Cost of revenue - services (see Note 26)
Beban penjualan, umum dan administrasi (lihat Catatan 27)	13.471.172.798	9.819.549.006	Selling, general and administrative expenses (see Note 27)
Jumlah	19.696.435.014	14.122.277.838	Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat gempa bumi, kebakaran, ledakan, petir dan gangguan usaha lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp174.157.814.506 dan Rp168.848.594.506 pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan terakhir direvaluasi pada tanggal 31 Desember 2023. Penilaian aset tetap dilakukan oleh KJPP Toto Suharto dan Rekan, berdasarkan pendekatan data pasar. Dengan menggunakan pendekatan ini, nilai aset didasarkan pada perbandingan harga transaksi yang terjadi atas aset yang sejenis yang diperoleh dengan mengumpulkan data transaksi dan mempertimbangkan semua faktor relevan yang mempengaruhi nilai. Data tersebut dilakukan penyesuaian sesuai dengan prosedur penilai. Penilaian dilakukan dengan asumsi bahwa pemilikan dan status aset adalah benar, sewaktu-waktu dapat diperjualbelikan atau dipindahkan haknya kepada pihak lain dan segala tuntutan maupun sengketa telah diabaikan.

Surplus revaluasi dicatat pada bagian ekuitas. Rincian revaluasi aset yang dicatat oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada tahun 2023, 2019, 2015, 2013 dan 2010 adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets are covered by insurance against losses from earthquake, fire, explosion, lightning and other business interruptions with total coverage amounting to Rp174.157.814.506 and Rp168,848,594,506 as of September 30, 2024 and December 31, 2023, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Land, buildings and infrastructure, machinery and equipment were revalued at the latest on December 31, 2023. The valuation was performed by KJPP Toto Suharto dan Rekan, as the independent valuer, on the basis of market data approach. Using this approach, value of the assets was based on comparison of transaction price occurred on the similar assets which was obtained by gathering transaction data and considering all relevant factors affecting the value. Such data was adjusted, in accordance with the valuer procedure. Valuation was performed assuming that the ownership and status of assets are correct, saleable, and transferable any time to other parties and all disputes and claims are ignored.

The revaluation surplus was credited to shareholders' equity section. Details of assets revaluation recorded by the Company and Subsidiaries in 2023, 2019, 2015, 2013 and 2010 were as follows:

	Penilaian Kembali/ Revaluation	Nilai buku/ Book Value	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	
2023				2023
Tanah	348.009.286.000	234.666.994.285	113.342.291.715	Land
Bangunan dan prasarana	79.383.423.760	93.954.132.211	(14.570.708.451)	Buildings and infrastructure
Perabot dan peralatan kantor	2.252.030.000	1.422.982.359	829.047.641	Furniture and office equipment
Kendaraan	4.363.900.000	1.567.820.764	2.796.079.236	Vehicles
Sub-jumlah	434.008.639.760	331.611.929.619	102.396.710.141	Sub-total
2019				2019
Tanah	229.158.939.106	211.639.012.236	17.519.926.870	Land
Bangunan dan prasarana	69.317.007.894	80.439.395.887	(11.122.387.993)	Buildings and infrastructure
Kendaraan	10.139.502.000	3.172.363.068	6.967.138.932	Vehicles
Sub-jumlah	308.615.449.000	295.250.771.191	13.364.677.809	Sub-total
2015				2015
Tanah	93.664.100.000	71.535.391.241	22.128.708.759	Land
Bangunan dan prasarana	59.149.800.000	64.237.266.692	(5.087.466.692)	Buildings and infrastructure
Sub-jumlah	152.813.900.000	135.772.657.933	17.041.242.067	Sub-total
2013				2013
Tanah	71.535.391.241	29.455.832.059	42.079.559.182	Land
Bangunan dan prasarana	48.420.808.759	40.206.654.327	8.214.154.432	Buildings and infrastructure
Perabot dan peralatan kantor	3.029.300.000	2.966.210.686	63.089.314	Furniture and office equipment
Kendaraan	7.143.352.936	1.919.789.090	5.223.563.846	Vehicles
Sub-jumlah	130.128.852.936	74.548.486.162	55.580.366.774	Sub-total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

	Penilaian Kembali/ Revaluation	Nilai buku/ Book Value	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	
<u>2010</u>				<u>2010</u>
Tanah	51.660.678.880	45.547.314.153	6.113.364.727	Land
Bangunan dan infrastruktur	10.719.401.120	10.793.843.924	(74.442.804)	Buildings and infrastructure
Sub-jumlah	62.380.080.000	56.341.158.077	6.038.921.923	Sub-total
Jumlah	1.087.946.921.696	893.525.002.982	194.421.918.714	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015, surplus revaluasi sebesar Rp1.743.675.000 direklasifikasikan ke saldo laba atas aset tetap yang dijual, sehingga saldo surplus revaluasi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp192.678.243.714.

Surplus revaluasi aset tetap pada Entitas Anak sebesar Rp83.729.251.824 disajikan sebagai bagian dari akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, kendaraan dan mesin dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp6.507.194.412 dan Rp1.863.112.334 dijadikan jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diterima (lihat Catatan 20).

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tanah dan bangunan dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp405.069.026.840 dan Rp277.554.517.319 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 14 dan 19).

Persentase penyelesaian untuk bangunan dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar 95%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset dalam penyelesaian tersebut diestimasikan akan selesai kurang dari satu tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan pada tahun 2024 telah direklasifikasi ke aset tetap-kepemilikan langsung.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

11. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2015, revaluation surplus of Rp1,743,675,000 was reclassified to retained earnings for fixed assets sold, therefore the revaluation surplus balance as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp192,678,243,714, respectively.

Revaluation increment of fixed assets amounting Rp83,729,251,824 from Subsidiary are presented as part of "Difference arising from changes in equity of Subsidiary" in the consolidated statement of financial position.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, vehicles and machinery with total book value of Rp6,507,194,412 and Rp1,863,112,334, respectively are pledged as collateral to obligations under consumer financing (see Note 20).

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, land and building with total book value of Rp405,069,026,840 and Rp277,554,517,319, respectively are pledged as collateral to short-term and long-term bank loans received (see Notes 14 and 19).

Percentage of completion for building in progress as of December 31, 2023 is 95%.

As of December 31, 2023, the construction in progress are estimated to be completed less than one year after the date of the consolidated statement of financial position and in 2024 it has been reclassified to fixed assets-direct ownership.

Based on the Management's review, there are no circumstances or changes, which may indicate the impairment in value of fixed asset as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. ASET HAK GUNA

Rekonsiliasi aset hak guna pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

30 September 2024/ September 30, 2024				
	Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 30 September 2024/ Balance as of September 30, 2024
<u>Biaya perolehan</u>				
Bangunan	9.465.887.048	240.000.000	1.050.000.000	8.655.887.048
Kendaraan	252.340.224	-	252.340.224	-
Jumlah	9.718.227.272	240.000.000	1.302.340.224	8.655.887.048
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Bangunan	4.160.464.854	2.388.184.729	695.833.333	5.852.816.250
Kendaraan	236.568.960	15.771.264	252.340.224	-
Jumlah	4.397.033.814	2.403.955.993	948.173.557	5.852.816.250
Nilai buku	5.321.193.458			2.803.070.798

Acquisition cost
Building
Vehicle

Total

Accumulated depreciation
Building
Vehicle

Total

Book value

31 Desember 2023/ December 31, 2023

	Saldo 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023
<u>Biaya perolehan</u>				
Bangunan	12.189.082.014	1.916.666.667	4.639.861.633	9.465.887.048
Kendaraan	1.288.997.053	-	1.036.656.829	252.340.224
Jumlah	13.478.079.067	1.916.666.667	5.676.518.462	9.718.227.272
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Bangunan	4.400.704.597	4.243.072.914	4.483.312.657	4.160.464.854
Kendaraan	1.121.600.496	151.625.293	1.036.656.829	236.568.960
Jumlah	5.522.305.093	4.394.698.207	5.519.969.486	4.397.033.814
Nilai buku	7.955.773.974			5.321.193.458

Acquisition cost
Building
Vehicle

Total

Accumulated depreciation
Building
Vehicle

Total

Book value

Rincian liabilitas sewa pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the lease liabilities as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Bagian jangka pendek	-	655.292.507	Short-term portion
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion
Jumlah	-	655.292.507	Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023
Penyusutan aset hak guna (lihat Catatan 27)	2.403.955.993	3.473.414.724
Bunga atas liabilitas sewa (lihat Catatan 31)	128.828.836	162.902.116

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023
Jumlah kas keluar untuk:		
Pembayaran liabilitas sewa	655.292.507	1.278.081.367
Pembayaran bunga	128.828.836	162.902.116
Jumlah	784.121.343	1.440.983.483

Rincian komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	655.292.507	2.363.607.115
Perubahan non kas - penambahan	-	-
Arus kas - pembayaran liabilitas sewa	(655.292.507)	(1.708.314.608)
Saldo akhir	-	655.292.507

12. RIGHT OF USE ASSET (Continued)

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023 are as follows:

Depreciation of right of use asset (see Note 27)	
Interest on lease liabilities (see Note 31)	

The amounts recognized in consolidated statement of cash flow for the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023 are as follows:

Total cash outflow for:	
Payments of lease liabilities	
Payments of interest	
Total	

The details of the components of changes in liabilities arising from leases are as follows:

Beginning balance	
Non-cash changes - addition	
Cash flow - payments of lease liabilities	
Ending Balance	

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Jaminan kerjasama	14.778.594.948	13.905.781.673
Uang muka pembelian aset	8.211.138.779	7.635.801.579
Piranti lunak	202.057.828	230.487.215
Biaya ditangguhkan - renovasi	20.192.410	80.769.641
Lain-lain	3.717.625.854	3.718.368.036
Jumlah	26.929.609.819	25.571.208.144

13. OTHER NON CURRENT ASSETS

This account consist of:

Cooperation guarantee	
Advance fo purchase of asset	
Software	
Deferred cost – renovation	
Others	
Total	

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	211.444.480.029	205.077.515.640	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	34.340.815.700	47.417.069.978	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	245.785.295.729	252.494.585.618	Total

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas *omnibus trade finance* dengan pagu pinjaman sebesar Rp169.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2025 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,5%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp134.351.435.786 dan Rp122.660.551.839.
- Fasilitas kredit rekening koran dengan pagu pinjaman sebesar Rp20.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2025 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,5%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp2.093.044.243 dan Rp5.416.963.801.
- Fasilitas kredit berjangka dengan pagu pinjaman sebesar Rp75.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2025 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,5%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp75.000.000.000.

Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 6, 7 dan 11).

Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk tersebut menyatakan PT Sinergi Multi Distrindo, Entitas Anak sebagai *Co-borrower* dan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas Anak tidak mengambil fasilitas kredit tersebut di atas.

PT Multielok Cosmetic, Entitas Anak mendapatkan fasilitas kredit berjangka untuk modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp8.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2025 dan dibebankan bunga sebesar 9,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang dimiliki Entitas Anak (lihat Catatan 11). Saldo utang ini pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar nihil dan Rp2.000.000.000.

14. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of the following:

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained loan facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk as follows:

- Omnibus trade finance facility with maximum amount of Rp169,000,000,000. This loan will due on August 19, 2025 and bears interest per annum of 9.5%. The loan balance as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp134,351,435,786 and Rp122,660,551,839, respectively.*
- Overdraft credit facility with maximum amount of Rp20,000,000,000. This loan will due on August 19, 2025 and bears interest per annum of 9.5%. The loan balance as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp2,093,044,243 and Rp5,416,963,801, respectively.*
- Term loan credit facility 1 with maximum amount of Rp75,000,000,000. This loan will due on August 19, 2025 and bears interest per annum of 9.5%. The loan balance as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp75,000,000,000, respectively.*

The above loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk secured by trade receivables, inventories, certain land and building (see Notes 6, 7 and 11).

The loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk stated that PT Sinergi Multi Distrindo, the Subsidiary as the *Co-borrower* and as of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Subsidiary did not taken any of the loan facilities stated above.

PT Multielok Cosmetic, the Subsidiary obtained a term credit facility for working capital from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting Rp8,000,000,000. This loan will due on August 19, 2025 and bears interest at 9.5% per annum. These loans are guaranteed by land and buildings owned by the Subsidiary (see Note 11). Balance of this loan as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to nil and Rp2,000,000,000, respectively.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Mengambil langkah untuk atau membubarkan perusahaan Debitur atau melakukan atau mengizinkan terjadinya merger atau konsolidasi, atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar dari harta kekayaan atau saham perusahaan lain.
- Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/ menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/aset Debitur, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik Debitur, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari.
- Menjaminkan/ mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Debitur kepada orang/ pihak lain, kecuali menjaminkan/ mengagunkan kekayaan kepada Bank sebagaimana termasuk dalam perjanjian jaminan.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Debitur untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari.
- Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha Debitur.
- Memberikan pinjaman kepada ke pihak ketiga/ pihak terkait atau menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari.
- Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Debitur seperti yang sedang dijalankan saat ini.
- Merubah anggaran dasar (termasuk merubah kewenangan Direksi, penarikan modal disetor, kuorum rapat atau bidang usaha), susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham Debitur (tidak berlaku untuk perusahaan terbuka (tbk)/ go public).
- Mengumumkan dan membagikan deviden saham Debitur (tidak berlaku untuk perusahaan terbuka).
- Melakukan merger (penggabungan), konsolidasi (peleburan), pemisahan usaha (*spin-off*) dan akuisisi (pengambilalihan).
- Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para Pemegang Saham Debitur baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

These are the matters that must get written approval from PT Bank Danamon Indonesia Tbk during the credit are as follows:

- Take steps to or dissolve the Debtor company or to approve merger or consolidation or to take over all or most of the assets of another company.
- Sell or by other ways transfer the rights or lease/ hand over the usage of all or part of Debtor's wealth/ assets, both movable and immovable property of the Debtor, except for running Debtor's business on a daily basis.
- Guarantee/ collateralize in any way the Debtor's wealth to other people/ parties, except for guarantee/ collateralize assets to the Bank as included in the guarantee agreement.
- Make agreements that can lead to obligation of the Debtor to pay to third parties, except for running Debtor's business on a daily basis.
- Guaranteed directly or indirectly other third parties, except endorsement of tradeable documents for the purpose of payment or collection of other transactions commonly carried out in running of the Debtor's business.
- Provide loans to third parties/ related parties or receive loans from other parties except for running Debtor's business on a daily basis.
- Changes the nature and business activities of Debtors as currently being carried out.
- Amend the articles of association (including changing the authority of the Directors, withdrawal of paid-up capital, meeting quorum or line of business), the composition of the management, the composition of shareholders and the value of the Debtor's shares (not applicable to go public company).
- Announce and distribute Debtor stock dividends (not applicable for public companies).
- Carry out mergers, consolidation, spin-offs and acquisitions (takeovers).
- Pay or repaying any bills or receivables in the form of anything now and/ or in the future which will be given to the Debtor's Shareholders in the form of principal amounts, interest and other amounts of money that should be paid.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- Membuat investasi yang material diluar lini bisnis.
- Mengalihkan sebagian/ seluruh kewajiban dalam Perjanjian Kredit kepada pihak ketiga/ pihak lainnya.

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas kredit rekening koran dengan pagu pinjaman sebesar Rp20.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Maret 2025 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,25%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp1.453.439.538 dan Rp14.548.791.146.
- Fasilitas *time loan revolving* 1 dengan pagu pinjaman sebesar Rp11.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Maret 2025 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,25%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp1.265.386.680 dan nihil.

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk tersebut di atas dijamin piutang usaha, persediaan dan tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 6, 7 dan 11) milik Perusahaan.

PT Sinergi Multi Distrindo, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan pagu pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Maret 2025 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,25%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar nihil dan Rp9.500.000.000.
- Fasilitas *multi time loan revolving* dan bank garansi dengan pagu pinjaman sebesar Rp80.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Maret 2025 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,25%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp31.621.989.482 dan Rp23.368.278.832.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- Making material investments outside the business line.
- Transfer part/ all obligations in the Credit Agreement to third parties/ other parties.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- Overdraft credit facility with maximum amount of Rp20,000,000,000. This loan will due on March 4, 2025 and bears interest per annum of 9.25%. The outstanding loan balance as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp1,453,439,538 and Rp14,548,791,146, respectively.
- Time loan revolving credit facility 1 with maximum amount of Rp11,000,000,000. This loan will due on March 4, 2025 and bears interest per annum of 9.25%. The outstanding loan balance as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp1,265,386,680 and nil, respectively.

The above loans from PT Bank Central Asia Tbk are secured by the Company's trade receivables, inventories and certain land and building (see Notes 6, 7 and 11) owned by the Company.

PT Sinergi Multi Distrindo, the Subsidiary, obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

- Local (overdraft) credit facility with maximum amount of Rp10,000,000,000. This loan will due on March 4, 2025 and bears interest per annum of 9.25%. The outstanding loan balance as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to nil and Rp9,500,000,000, respectively.
- Multi time loan revolving and bank guarantee credit facility with maximum amount of Rp80,000,000,000. This loan will due on March 4, 2025 and bears interest per annum of 9.25%. The outstanding loan balance as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp31,621,989,482 and Rp23,368,278,832, respectively.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk tersebut di atas dijamin piutang usaha dan persediaan milik Entitas Anak (lihat Catatan 6 dan 7) serta tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 11) milik Perusahaan.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang/ kredit baru dari pihak lain dan/ atau mengikat diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau menggunakan harta kekayaan Debitor kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Apabila Debitor berbentuk badan:
 - Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi.
 - Merubah status kelembagaan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan Entitas Anak memenuhi persyaratan yang diisyaratkan oleh fasilitas perbankan.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The above loan from PT Bank Central Asia Tbk are secured by the Company's trade receivables and inventories owned by Subsidiary (see Notes 6 and 7) and certain land and building (see Note 11) owned by the Company.

These are the matters that must get written approval from PT Bank Central Asia Tbk during the credit are as follows:

- Obtain new money/ credit loans from other parties and/ or bind themselves as guarantor in any form and with any name and/ or collateralize the Debtor's assets to other parties.
- Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business.
- If the Debtor is Company:
 - Merge, consolidation, takeover, dissolve/ liquidate.
 - Change institutional status.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company and Subsidiaries meets the requirements required by banking facilities.

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak berelasi (lihat Catatan 35):		
PT Pigeon Indonesia	38.011.316.887	26.604.602.906
PT Pigeon Baby Lab Indonesia	1.498.397.658	981.367.650
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	1.444.433.601	-
Sub-jumlah	40.954.148.146	27.585.970.556
Pihak ketiga:		
PT Mattel Trading Indonesia	35.886.212.544	9.403.004.930
PT Gloria Origita Cosmetics	7.933.092.037	11.168.923.121
PT You Indonesia	3.690.715.011	4.364.658.320
PT Arisu Indonesia	1.773.741.938	1.378.414.339
PT Citra Makmur Kosmetika Internasional	1.432.600.410	-
PT Symrise	1.347.402.338	2.573.903.853
PT Unitama Sari Mas	1.118.882.819	1.008.557.497
PT Sumber Sahabat Indonesia	914.416.320	781.440.000
PT Indo Kapas Prima	617.665.316	354.384.461
PT Granova Prima Lestari	565.112.509	444.159.796
Lain-lain	4.907.568.318	34.774.145.206
Sub-jumlah	60.187.409.560	66.251.591.523
Jumlah	101.141.557.706	93.837.562.079

15. TRADE PAYABLES

This account consists of the following:

Related parties (see Note 35):
PT Pigeon Indonesia
PT Pigeon Baby Lab Indonesia
Pigeon Singapore Pte., Ltd.
Sub-total
Third parties:
PT Mattel Trading Indonesia
PT Gloria Origita Cosmetics
PT You Indonesia
PT Arisu Indonesia
PT Citra Makmur Kosmetika Internasional
PT Symrise
PT Unitama Sari Mas
PT Sumber Sahabat Indonesia
PT Indo Kapas Prima
PT Granova Prima Lestari
Others
Sub-total
Total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Sampai dengan 1 bulan	70.189.140.183	67.528.764.086
> 1 bulan - 3 bulan	23.147.458.136	19.851.961.729
> 3 bulan - 6 bulan	5.867.183.018	4.561.753.711
> 6 bulan - 1 tahun	1.695.638.219	1.694.468.452
> 1 tahun	242.138.150	200.614.101
Jumlah	101.141.557.706	93.837.562.079

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	88.077.251.840	83.587.227.864
Poundsterling	11.117.926.007	9.733.538.742
Dolar Amerika Serikat	1.946.379.859	511.163.882
Ringgit	-	5.631.591
Jumlah	101.141.557.706	93.837.562.079

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan dan Entitas Anak atas utang usaha tersebut.

15. TRADE PAYABLES (Continued)

The aging schedule analysis of trade payables are as follows:

Until 1 month
> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months
> 6 months - 1 year
> 1 year
Total

The details of trade payables based on the currencies are as follows:

Rupiah
Poundsterling
United States Dollar
Ringgit
Total

There was no collateral pledged by the Company and Subsidiaries for that trade payables.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan beban akrual untuk:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Royalti (lihat Catatan 35)	2.725.074.241	2.314.607.286
Jasa bantuan teknis (lihat Catatan 35)	679.691.859	551.829.458
Jasa profesional	527.000.000	877.000.000
Lain-lain	4.293.820.940	3.359.771.910
Jumlah	8.225.587.040	7.103.208.654

16. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrued expenses for:

Royalty (see Note 35)
Technical assistance fee
(see Note 35)
Professional fees
Others
Total

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak berelasi (lihat Catatan 35): Pigeon Corporation	4.603.681.825	2.466.415.563
Pihak ketiga: PT Bumi Perkasa Permai	86.470.313	86.470.313
Lain-lain	3.785.914.798	4.387.747.451
Sub-jumlah	3.872.385.111	4.474.217.764
Jumlah	8.476.066.936	6.940.633.327

17. OTHER PAYABLES

This account consists of the following:

Related party (see Note 35):
Pigeon Corporation
Third parties:
PT Bumi Perkasa Permai
Others
Sub-total
Total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan pendapatan yang diterima di muka oleh Perusahaan sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Sewa	17.437.627.772	11.420.372.247
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.316.694.590	3.983.161.279
Bagian jangka panjang	11.120.933.182	7.437.210.968

Rent

Less current maturity

Long-term portion

18. UNEARNED REVENUE

This account represents unearned revenue received by the Company as follows:

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	23.113.516.697	30.518.232.663
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.872.954.617	9.872.954.618
Bagian jangka panjang	13.240.562.080	20.645.278.045

Rupiah

PT Bank Danamon
Indonesia Tbk

Less current maturity

Long term portion

19. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of the following:

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas kredit angsuran berjangka 2 dengan pagu pinjaman sebesar Rp35.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2026 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,5%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp7.291.666.667 dan Rp11.666.666.667.
- Fasilitas kredit angsuran berjangka 3 dengan pagu pinjaman sebesar Rp20.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Agustus 2029 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 9,5%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp15.821.850.030 dan Rp18.851.565.996.

Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan tertentu (lihat Catatan 6, 7 dan 11).

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memenuhi persyaratan yang disyaratkan oleh fasilitas perbankan.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained loan facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk as follows:

- Term installment loan credit facility 2 with maximum amount of Rp35,000,000,000. This loan will due on December 19, 2026 and bears interest per annum of 9.5%. The outstanding loan balance as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp7,291,666,667 and Rp11,666,666,667, respectively.
- Term installment loan credit facility 3 with maximum amount of Rp20,000,000,000. This loan will due on August 8, 2029 and bears interest per annum of 9.5%. The outstanding loan balance as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp15,821,850,030 and Rp18,851,565,996, respectively.

The above loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk secured by trade receivables, inventories, certain land and building (see Notes 6, 7 and 11).

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company meets the requirements required by banking facilities.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan utang atas pembiayaan kendaraan kepada lembaga pembiayaan konsumen sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT BCA Finance	4.364.596.351	698.255.085
PT Dipo Star Finance	164.767.176	-
PT Maybank Indonesia Finance	112.942.089	278.180.295
Jumlah	4.642.305.616	976.435.380
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.701.282.886	672.584.315
Bagian jangka panjang	2.941.022.730	303.851.065

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin dengan kendaraan dan mesin yang diperoleh (lihat Catatan 11). Perjanjian utang lembaga pembiayaan ini membatasi Perusahaan untuk, antara lain, menjual dan mengalihkan kepemilikan aset.

20. CONSUMER FINANCING OBLIGATION

This account represents obligation for financing of vehicle to consumer financing institution as follows:

PT BCA Finance	Total
PT Dipo Star Finance	Less current maturity
PT Maybank Indonesia Finance	Long term portion

The obligation under consumer financing secured by vehicles and machinery obtained (see Note 11). The obligation under consumer financing agreement restrict the Company to, such as, sell and transfer the assets ownership.

21. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

The Company's stockholders as of September 30, 2024 and December 31, 2023 based on the report prepared by PT Adimitra Jasa Korpora, a Securities Administration Agency, are as follows:

30 September 2024/ September 30, 2024				
Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Buana Graha Utama	45,60%	273.572.018	27.357.201.800	PT Buana Graha Utama
Sukarto Bujung	11,27%	67.621.100	6.762.110.000	Sukarto Bujung
Hoki Investasi Sejati	6,57%	39.425.900	3.942.590.000	Hoki Investasi Sejati
Anthony Honoris	0,40%	2.396.100	239.610.000	Anthony Honoris
Budiman Gitaloka	0,13%	806.600	80.660.000	Budiman Gitaloka
Hendro Wibowo	0,02%	113.000	11.300.000	Hendro Wibowo
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,00%	10	1.000	Thomas Surjadi Linggodigdo
Masyarakat	34,66%	207.969.272	20.796.927.200	Public
Sub-jumlah	98,65%	591.904.000	59.190.400.000	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	1,35%	8.096.000	809.600.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00%	600.000.000	60.000.000.000	Total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

21. CAPITAL STOCK (Continued)

31 Desember 2023/ December 31, 2023

Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Buana Graha Utama	45,37%	272.238.218	27.223.821.800	PT Buana Graha Utama
Sukarto Bujung	11,27%	67.621.100	6.762.110.000	Sukarto Bujung
Hoki Investasi Sejati	6,51%	39.038.200	3.903.820.000	Hoki Investasi Sejati
Anthony Honoris	0,26%	1.571.500	157.150.000	Anthony Honoris
Budiman Gitaloka	0,13%	806.600	80.660.000	Budiman Gitaloka
Hendro Wibowo	0,02%	113.000	11.300.000	Hendro Wibowo
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,00%	10	1.000	Thomas Surjadi Linggodigdo
Masyarakat	35,09%	210.515.372	21.051.537.200	Public
Sub-jumlah	98,65%	591.904.000	59.190.400.000	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	1,35%	8.096.000	809.600.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00%	600.000.000	60.000.000.000	Total

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang pembiayaan konsumen) ditambah utang usaha, beban masih harus dibayar, utang lain-lain dan liabilitas sewa dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Capital management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company and Subsidiaries monitor their capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and consumer financing obligation) plus trade payables, accrued expenses, other payables and lease liabilities less cash and banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Utang bank jangka pendek	245.785.295.729	252.494.585.618
Utang usaha	101.141.557.706	93.837.562.079
Beban masih harus dibayar	8.225.587.040	7.103.208.654
Utang lain-lain	8.476.066.936	6.940.633.327
Utang bank jangka panjang	23.113.516.697	30.518.232.663
Utang pembiayaan konsumen	4.642.305.616	976.435.380
Liabilitas sewa	-	655.292.507
Jumlah	391.384.329.724	392.525.950.228
Dikurangi kas dan bank	48.625.792.422	60.185.381.405
Utang bersih	342.758.537.302	332.340.568.823
Jumlah ekuitas	919.194.277.206	890.674.702.241
Rasio pengungkit	0,37	0,37

21. CAPITAL STOCK (Continued)

The computation of gearing ratio is as follows:

Short-term bank loans
Trade payables
Accrued expenses
Other payables
Long-term bank loans
Consumer financing obligation
Lease liabilities
Total
Less cash and banks
Net Debt
Total equity
Gearing ratio

22. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Akun ini merupakan pembelian kembali oleh Perusahaan atas saham yang beredar di masyarakat sebanyak 2.001.000 lembar saham pada tahun 2008, 1.326.000 lembar saham pada tahun 2009, 1.250.000 lembar saham pada tahun 2016 dan 3.519.000 lembar saham pada tahun 2020 dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Saldo pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp809.600.000. Selisih antara harga perolehan kembali saham beredar dengan pencatatan sebesar nilai nominal disajikan dalam akun Tambahan Modal Disetor.

22. TREASURY STOCK

This account represents the buy-back of outstanding stock by the Company amounting to 2,001,000 shares in year 2008, 1,326,000 shares in year 2009, 1,250,000 shares in year 2016 and 3,519,000 shares in year 2020 with a par value of Rp100 per share. The balances as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is Rp809,600,000. The difference between the cost of treasury stock and par value is recorded as Additional Paid-In Capital.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Agio saham	37.661.783.716	37.661.783.716
Program pengampunan Pajak	130.801.850	130.801.850
Biaya emisi saham	(2.822.354.070)	(2.822.354.070)
Jumlah	34.970.231.496	34.970.231.496

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, this account consists of:

Stock premium
Tax amnesty program
Stock issuance cost
Total

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No.KET-1697/PP/WPJ.07/2016 tertanggal 30 Desember 2016, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No.11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Nilai harta bersih tambahan yang diungkapkan adalah sebesar Rp130.801.850 dengan uang tebusan sebesar Rp3.924.056.

Based on the Tax Amnesty Information Letter No.KET-1697/PP/WPJ.07/2016 dated December 30, 2016, the Company submitted Asset Statement Letter for Tax Amnesty in accordance with Law No.11 of 2016 concerning the Tax Amnesty.

Additional net assets value declared is Rp130,801,850 with tax amnesty tariff of Rp3,924,056.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

24. DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dividen

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 46 tanggal 25 Juni 2024, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp6.000.000.000 atau 17,46% dibagikan dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp10 per lembar saham. Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan pada tanggal 26 Juli 2024 adalah sebesar Rp5.919.040.000.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 28 tanggal 20 Juni 2023, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp3.000.000.000 atau 6,29% dibagikan dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp5 per lembar saham. Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan tahun 2023 adalah sebesar Rp2.959.520.000.

Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp12.000.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2015.

24. DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Dividend

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 46 dated June 25, 2024, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2023 amounting to Rp6,000,000,000 or 17.46% to be distributed as cash dividend of Rp10 per share. For treasury stock acquired by the Company did not obtain dividend, accordingly the dividend paid on July 26, 2024 amounted Rp5,919,040,000.

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn No. 28 dated June 20, 2023, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2022 amounting to Rp3,000,000,000 or 6.29% to be distributed as cash dividend of Rp5 per share. For treasury stock acquired by the Company did not obtain dividend, accordingly the dividend paid in 2023 amounted Rp2,959,520,000.

Appropriated retained earnings

Based on Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 about Limited Liability Company, as amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007, the Company is required to make provision for the statutory reserve at least 20% of the amount of capital that has been issued and fully paid.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 17, 2016, the shareholders approved an allowance for statutory reserve amounted to Rp12,000,000,000 from retained earnings as of December 31, 2015.

25. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih berdasarkan kelompok kegiatan utama Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023
Perdagangan	799.602.944.459	796.025.992.935
Industri	19.761.417.933	13.122.663.352
Jasa	777.280.785	1.117.819.300
Jumlah	820.141.643.177	810.266.475.587

Tidak ada pendapatan dari pelanggan dengan transaksi melebihi 10% dari pendapatan bersih untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023.

25. NET REVENUE

The details of net revenue are classified based on the Company and Subsidiaries's main activities, which are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
	799.602.944.459	796.025.992.935	Trading
	19.761.417.933	13.122.663.352	Industry
	777.280.785	1.117.819.300	Services
Jumlah	820.141.643.177	810.266.475.587	Total

No sales to customer with transaction exceeded 10% of the Company's total net revenue for the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023
Perdagangan dan industri	414.889.156.061	419.122.792.319
Jasa	984.611.691	1.217.385.931
Jumlah	415.873.767.752	420.340.178.250

Rincian beban pokok pendapatan - perdagangan dan industri adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023
Persediaan awal bahan baku dan pembantu	12.961.376.427	15.235.882.926
Pembelian bahan baku dan pembantu	81.031.882.609	67.613.382.406
Persediaan akhir bahan baku dan pembantu	(15.387.494.936)	(11.412.471.134)
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	78.605.764.100	71.436.794.198
Tenaga kerja langsung	8.783.318.163	8.394.390.880
Beban pabrikasi:		
Penyusutan (lihat Catatan 11)	5.955.727.412	4.077.593.416
Listrik, air dan telepon	1.463.151.068	1.290.701.068
Pemeliharaan dan perbaikan	1.122.378.884	1.217.805.235
Penelitian dan pengembangan	1.027.987.153	571.607.090
Imbalan pasca-kerja (lihat Catatan 33)	446.250.000	742.500.000
Perakitan	382.947.820	216.485.524
Bahan pembantu	215.925.015	193.629.987
Pengangkutan dan pengepakan	104.520.735	127.612.317
Lain-lain	548.755.214	681.379.419
Jumlah beban pabrikasi	11.267.643.301	9.119.314.056
Persediaan awal barang dalam proses	29.522.401	659.137.656
Persediaan akhir barang dalam proses	(138.673.760)	(1.208.395.507)
Beban pokok produksi	98.547.574.205	88.401.241.283
Persediaan awal barang jadi	342.204.359.703	333.028.918.050
Pembelian barang jadi	318.658.718.513	341.409.828.373
Persediaan akhir barang jadi	(344.521.496.360)	(343.717.195.387)
Beban pokok pendapatan - perdagangan dan industri	414.889.156.061	419.122.792.319

Rincian beban pokok pendapatan - jasa adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023
Pengangkutan dan pengepakan	700.396.887	961.978.587
Penyusutan (lihat Catatan 11)	269.534.804	225.135.416
Pemeliharaan dan perbaikan	14.680.000	30.271.928
Jumlah	984.611.691	1.217.385.931

26. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023
Trading and industry	414.889.156.061	419.122.792.319
Services	984.611.691	1.217.385.931
Total	415.873.767.752	420.340.178.250

The details of cost of revenue - trading and industry are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023
Raw and supporting materials, beginning	12.961.376.427	15.235.882.926
Purchases of raw and supporting materials	81.031.882.609	67.613.382.406
Raw and supporting materials, ending	(15.387.494.936)	(11.412.471.134)
Raw and supporting materials used	78.605.764.100	71.436.794.198
Direct labor	8.783.318.163	8.394.390.880
Manufacturing overhead:		
Depreciation (see Note 11)	5.955.727.412	4.077.593.416
Electricity, water and telephone	1.463.151.068	1.290.701.068
Repair and maintenance	1.122.378.884	1.217.805.235
Research and development	1.027.987.153	571.607.090
Post-employment benefits (see Note 33)	446.250.000	742.500.000
Assembling	382.947.820	216.485.524
Supporting materials	215.925.015	193.629.987
Transport and packing	104.520.735	127.612.317
Others	548.755.214	681.379.419
Total manufacturing overhead	11.267.643.301	9.119.314.056
Goods in process, beginning	29.522.401	659.137.656
Goods in process, ending	(138.673.760)	(1.208.395.507)
Production cost	98.547.574.205	88.401.241.283
Finished goods, beginning	342.204.359.703	333.028.918.050
Purchases of finished goods	318.658.718.513	341.409.828.373
Finished goods, ending	(344.521.496.360)	(343.717.195.387)
Cost of revenue - trading and industry	414.889.156.061	419.122.792.319

The details of cost of revenue - services are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023
Transport and packing	700.396.887	961.978.587
Depreciation (see Note 11)	269.534.804	225.135.416
Repair and maintenance	14.680.000	30.271.928
Total	984.611.691	1.217.385.931

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian pemasok dengan transaksi melebihi 10% dari pembelian bersih selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Total	
	2024	2023
PT Pigeon Indonesia	117.759.230.946	119.273.248.425

26. COST OF REVENUE (Continued)

The detail of supplier with transaction exceeded 10% of the Company's total net purchases while current periods, which are as follows:

	Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ Percentage of Total Purchases (%)	
	2024	2023
PT Pigeon Indonesia	29,46%	29,16%

27. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023
Promosi	154.074.767.298	146.952.027.129
Gaji, upah dan tunjangan	102.725.293.192	98.465.176.878
Kantor	28.455.693.637	21.789.193.211
Royalti (lihat Catatan 37)	22.791.961.229	23.067.643.787
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 11)	13.471.172.798	9.819.549.006
Perjalanan dinas dan transportasi	12.775.005.856	13.452.487.475
Penghapusan persediaan (lihat Catatan 7)	10.466.847.820	12.758.499.878
Pengiriman barang	10.444.717.206	12.153.596.012
Imbalan pasca-kerja (lihat Catatan 33)	6.448.482.885	2.760.000.000
Perjamuan dan sumbangan	4.795.674.304	4.012.033.299
Perbaikan dan pemeliharaan	4.187.089.501	4.721.527.307
Sewa	3.815.343.175	4.093.256.039
Pajak dan perijinan	3.233.315.487	4.835.294.087
Jasa bantuan teknis (lihat Catatan 37)	3.007.513.742	2.718.249.343
Penyusutan aset hak guna (lihat Catatan 12)	2.403.955.993	3.473.414.724
Jasa profesional	2.190.513.835	1.338.334.810
Administrasi bank	2.137.739.879	2.201.367.640
Listrik, air dan telepon	1.906.340.829	2.239.350.818
Lain-lain	5.670.393.837	4.857.693.584
Jumlah	395.001.822.503	375.708.695.027

27. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling, general and administrative expenses are as follows:

Promotions
Salaries, wages and allowances
Office
Royalties (see Note 37)
Depreciation of fixed assets (see Note 11)
Traveling and transportation
Disposal of inventory (see Note 7)
Freight
Post-employment benefits (see Note 33)
Entertainment and donation
Repair and maintenance
Rental
Tax and license
Technical assistance fees (see Note 37)
Depreciation of right of use asset (see Note 12)
Professional fees
Bank administration
Electricity, water and telephone
Others
Total

28. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023
Sewa	3.967.629.515	1.167.668.047
Pengakuan laba Entitas Asosiasi	1.614.079.553	2.556.125.703
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 11)	513.155.406	384.271.250
Laba selisih kurs - bersih	114.920.627	1.237.464.966
Klaim asuransi	-	59.638.502
Lain-lain	53.950.247.107	46.424.385.742
Jumlah	60.160.032.208	51.829.554.210

28. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

Rent
Recognition gain from Associate
Gain on sale of fixed assets (see Note 11)
Gain on foreign exchange - net
Insurance claim
Others
Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023
Penghapusan piutang usaha	93.658.871	1.510.119.472
Rugi selisih kurs - bersih	16.697.545	671.636.343
Penghapusan aset tetap	8.839.395	-
Pengakuan rugi Entitas Asosiasi	-	-
Penyisihan persediaan	-	-
usang (lihat Catatan 7)	-	-
Penyisihan penurunan nilai	-	-
piutang (lihat Catatan 6)	-	-
Lain-lain	344.994.910	162.392.680
Jumlah	464.190.721	2.344.148.495

29. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

Written off trade receivables
Loss on foreign exchange – net
Written off fixed assets
Recognition loss from Associate
Provision for inventories
obsolescence (see Note 7)
Provision for impairment value
of receivables (see Note 6)
Others
Total

30. PENDAPATAN KEUANGAN

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023
Pendapatan bunga	275.026.808	146.198.628
Lain-lain	-	-
Jumlah	275.026.808	146.198.628

30. FINANCE INCOME

Interest income
Others
Total

31. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023
Beban bunga bank	20.122.982.569	19.696.731.858
Beban bunga pembiayaan konsumen	136.177.278	130.881.701
Beban bunga liabilitas sewa (lihat	128.828.836	162.902.116
Catatan 12)	-	-
Jumlah	20.387.988.683	19.990.515.675

31. FINANCE CHARGES

The details of finance expenses are as follows:

Bank interest expenses
Consumer financing interest expenses
Interest on
lease liabilities (see Note 12)
Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pasal 22	1.235.771.100	-
Pasal 23	601.232.813	-
Pasal 25	7.103.567.032	-
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.220.516.178
Jumlah	8.940.570.945	1.220.516.178

32. TAXATION

a. Prepaid tax

This account consists of:

Article 22
Article 23
Article 25
Value Added Tax
Total

b. Taksiran tagihan pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pajak penghasilan pasal 28A Tahun 2023	3.866.186.457	3.866.186.457

Income tax article 28A
Year 2023

b. Estimated claim for tax refund

This account consists of:

c. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	96.728.477	414.416.696
Pasal 21	1.106.097.774	1.914.125.088
Pasal 25	-	926.528.429
Pasal 23/26	670.366.982	1.151.740.633
Pasal 29	14.146.314.180	2.960.347.455
Pajak Pertambahan Nilai	2.984.989.653	3.887.722.928
Jumlah	19.004.497.066	11.254.881.229

Income taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 25
Article 23/26
Article 29
Value Added Tax
Total

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

32. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan dari pengaruh beda waktu dan rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

30 September 2024/ September 30, 2024					
	Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo 30 September 2024/ Balance as of September 30, 2024	
Perusahaan					Company
Aset tetap	2.575.123.423	-	-	2.575.123.423	Fixed assets
Imbalan pasca-kerja	1.336.741.202	-	-	1.336.741.202	Post-employment benefits
Persediaan	61.008.146	-	-	61.008.146	Inventories
Sub-jumlah	3.972.872.771	-	-	3.972.872.771	Sub-total
Entitas Anak	7.331.678.556	-	-	7.331.678.556	Subsidiaries
Jumlah	11.304.551.327	-	-	11.304.551.327	Total

31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Saldo 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022	Pengakuan pada laba atau rugi/ Recognized in profit or loss	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023	
Perusahaan					Company
Aset tetap	2.084.736.826	490.386.597	-	2.575.123.423	Fixed assets
Imbalan pasca-kerja	1.062.097.065	161.202.765	113.441.372	1.336.741.202	Post-employment benefits
Persediaan	32.697.674	28.310.472	-	61.008.146	Inventories
Sub-jumlah	3.179.531.565	679.899.834	113.441.372	3.972.872.771	Sub-total
Entitas Anak	6.004.677.199	1.091.436.430	235.564.927	7.331.678.556	Subsidiaries
Jumlah	9.184.208.764	1.771.336.264	349.006.299	11.304.551.327	Total

Jumlah beda waktu yang signifikan, untuk imbalan pasca-kerja atas mana aset pajak tangguhan dihitung, tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak penghasilan sampai imbalan pasca-kerja tersebut dibayarkan kepada karyawan pada saat terjadi pemutusan hubungan kerja.

Aset pajak tangguhan atas penyusutan berasal dari perbedaan dasar pencatatan aset tetap menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan periode yang digunakan untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang terjadi dapat terpulihkan seluruhnya.

32. TAXATION (Continued)

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculate, assess and submits tax return on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

Deferred

The computation of deferred tax are benefit (expense) from temporary difference and the details of deferred tax assets are as follows:

The amounts of significant temporary differences, for post-employee benefits of which the deferred tax assets were calculated, can not be deducted for income tax purpose unless these benefits are paid to the employees in the event of dismissal from work.

Deferred tax asset of depreciation arose from the differences in recording fixed assets between commercial reporting and fiscal reporting due to different useful life used in commercial and fiscal reporting.

Management believes that the deferred tax assets will be fully recovered in the future.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh KKA Nandi dan Utama, aktuaris independen dengan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2023	2022	
Tingkat diskonto tahunan	6,76%	7,40%	Annual discount rate
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia tahun 2019/ <i>Indonesian mortality table year 2019</i>	Tabel mortalita Indonesia tahun 2019/ <i>Indonesian mortality table year 2019</i>	Mortality rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	10%	Annual salary increment rate
Usia pensiun normal	55 tahun/year	55 tahun/year	Normal pension age

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Expenses that are disclosed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	4.665.958.186	4.001.166.282	Current service costs
Biaya bunga	1.787.283.584	1.526.135.438	Interest costs
Kelebihan manfaat karyawan	(419.030.198)	(58.680.155)	Excess Employee Benefits
Biaya jasa lalu	478.667.656	(2.816.326.380)	Past service costs
Keuntungan atas kurtailment/ penyelesaian	-	(979.361.707)	Gain on curtailment/ settlement
Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.512.879.228	1.672.933.478	Expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Beban (pendapatan) imbalan pasca-kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expense (income) charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 26)	635.787.554	55.997.939	Cost of revenue (see Note 26)
Beban penjualan, umum dan administrasi (lihat Catatan 27)	5.877.091.674	2.782.799.315	Selling, general and administrative expenses (see Note 27)
Pendapatan operasi lainnya (lihat Catatan 28)	-	(1.165.863.776)	Other operating income (see Note 28)
Jumlah	6.512.879.228	1.672.933.478	Total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Mutasi saldo liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal tahun	17.475.246.564
Penambahan tahun berjalan	6.512.879.228
Penghasilan komprehensif lain	1.586.392.270
Pembayaran tahun berjalan	(3.358.155.179)
Saldo akhir tahun	22.216.362.883

PT Sinergi Multi Distrindo, Entitas Anak, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi klasifikasi tertentu. Dalam program ini, manfaat pensiun yang akan dibayarkan dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Asuransi Allianz Life Indonesia. Sumber pendanaan terutama berasal dari kontribusi Entitas Anak. Nilai wajar aset program pensiun belum mencukupi untuk memenuhi liabilitas sesuai dengan Omnibus Law No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021, sehingga Entitas Anak masih mencadangkan liabilitas imbalan pasca-kerja.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat diskonto tahunan dinaikan/ diturunkan sebesar 1% dengan semua variabel lain dianggap konstan, liabilitas imbalan pasca- kerja pada tanggal 31 Desember 2023 akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp4.815.547.533/ Rp10.549.684.265.

Saldo liabilitas imbalan paska-kerja per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp24.600.147.344 dan Rp22.216.362.883.

33. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

The change of liabilities for post-employment benefits are as follows:

2022	
20.890.442.135	Beginning balance of the year
1.672.933.478	Addition in current year
737.897.830	Other comprehensive income
(5.826.026.879)	Payment in current year
17.475.246.564	Ending balance of the year

PT Sinergi Multi Distrindo, Subsidiary, provides defined contribution pension plans for all permanent employees who meet certain classifications. Under this program, the pension benefits to be paid are calculated based on the last basic salary and years of service. This pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Asuransi Allianz Life Indonesia. The source of funding comes primarily from the contribution of the Subsidiaries. The fair value of pension program is insufficient to meet liabilities pursuant to Omnibus Law No. 11 year 2020 and Government Regulation No. 35 year 2021, so the Subsidiary still reserves liability for post-employment benefits.

The Company and Subsidiaries's management believe that the above provision is sufficient to cover its obligation based on existing regulation.

On December 31, 2023, if the annual discount rate was raised/ lowered by 1% with all other variables held constant, post-employment benefit liabilities as of December 31, 2023 would be lower/ higher by Rp4,815,547,533/ Rp10,549,684,265.

Liabilities for post-employment benefits balance as of September 30, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp24,600,147,344 and Rp22,216,362,883, respectively.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
Dolar Amerika Serikat		
Aset:		
Kas dan bank	USD 385.921	5.842.077.781
Liabilitas:		
Utang usaha	(128.576)	(1.946.379.859)
Utang lain-lain	(20)	(297.462)
Beban masih harus dibayar	-	-
Aset - bersih	USD 257.325	3.895.400.460

34. MONETARY ASSET AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company and Subsidiary monetary asset and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
United States Dollar			
Asset:			
Cash and banks	USD 383.194	5.907.326.104	
Liabilities:			
Trade payables	(33.158)	(511.163.882)	
Other payables	-	-	
Accrued expenses	(1.312)	(20.225.792)	
Asset - net	USD 348.724	5.375.936.430	

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

34. MONETARY ASSET AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

	30 September 2024/ September 30, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
<u>Dolar Singapura</u>					<u>Singapore Dollar</u>
Aset:					Asset:
Kas dan bank	SGD 7.281	85.827.729	SGD 7.324	85.781.907	Cash and banks
<u>Malaysian Ringgit</u>					<u>Malaysian Ringgit</u>
Liabilitas:					Liability:
Utang usaha	MYR -	-	MYR (1.685)	(5.631.591)	Trade payables
<u>Poundsterling</u>					<u>Poundsterling</u>
Liabilitas:					Liability:
Utang usaha	GBP (549.380)	(11.117.926.007)	GBP (492.582)	(9.733.538.742)	Trade payables

Manajemen tidak melakukan kontrak lindung nilai atas liabilitas dalam mata uang asing karena liabilitas dalam mata uang asing yang terjadi akan dilunasi atau terealisasi dalam jangka waktu pendek.

Management does not hedge foreign currency liability since the liability will be paid or realized in the short term.

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In its normal operations, the Company and Subsidiaries conducts transaction with related parties. The detail significant balance and transaction with related parties are as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage of Total Assets (%)		
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Piutang usaha					Trade receivables
PT Pigeon Baby Lab Indonesia	142.638.552	-	0,01%	-	PT Pigeon Baby Lab Indonesia
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	-	-	0,00%	-	Pigeon Singapore Pte., Ltd.
Jumlah	142.638.552	-	0,01%	-	Total
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha					Trade payables
(lihat Catatan 15)					(see Note 15)
PT Pigeon Indonesia	38.011.316.887	26.604.602.906	8,39%	6,07%	PT Pigeon Indonesia
PT Pigeon Baby Lab Indonesia	1.498.397.658	981.367.650	0,33%	0,22%	PT Pigeon Baby Lab Indonesia
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	1.444.433.601	-	0,32%	-	Pigeon Singapore Pte., Ltd.
Beban masih harus dibayar					Accrued expenses
(lihat Catatan 16)					(see Note 16)
Pigeon Corporation	3.404.766.100	2.866.436.744	0,75%	0,65%	Pigeon Corporation
Utang lain-lain					Other payables
(lihat Catatan 17)					(see Note 17)
Pigeon Corporation	4.603.681.825	2.466.415.563	1,02%	0,56%	Pigeon Corporation
Jumlah	48.962.596.071	32.918.822.863	10,80%	7,51%	Total

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan Bersih (%)/ Percentage of Total Net Revenue (%)		
	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
<u>Laporan laba rugi dan Penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>					<u>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</u>
Pendapatan bersih					Net revenue
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	3.054.206.533	882.928.152	0,37%	0,11%	Pigeon Singapore Pte., Ltd.
PT Pigeon Baby Lab Indonesia	2.222.352.000	-	0,27%	-	PT Pigeon Baby Lab Indonesia
Jumlah	5.276.558.533	882.928.152	0,64%	0,11%	Total
	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ Percentage of Total Purchases (%)		
	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Pembelian					Purchases
PT Pigeon Indonesia	117.759.230.946	119.273.248.425	29,46%	29,16%	PT Pigeon Indonesia
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	16.761.983.791	28.136.994.344	4,19%	6,88%	Pigeon Singapore Pte., Ltd.
PT Pigeon Baby Lab Indonesia	7.671.799.400	7.446.706.500	1,92%	1,82%	PT Pigeon Baby Lab Indonesia
Pigeon Shanghai Co., Ltd.	-	1.960.426.928	-	0,48%	Pigeon Shanghai Co., Ltd.
Jumlah	142.193.014.137	156.817.376.197	35,58%	38,34%	Total
	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Beban Penjualan, Umum Dan Administrasi (%)/ Percentage of Total Selling, General And Administrative Expenses (%)		
	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Beban penjualan, umum dan administrasi					Selling, general and administrative expense
Pigeon Corporation	25.799.474.971	24.807.615.898	6,53%	6,60%	Pigeon Corporation
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	-	978.277.232	-	0,26%	Pigeon Singapore Pte., Ltd.
Jumlah	25.799.474.971	25.785.893.130	6,53%	6,86%	Total

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with the related parties are as follows:

Pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan istimewa/Nature of Relationship	Transaksi/Transactions
Pigeon Singapore Pte., Ltd.	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Penjualan/ Sales
Pigeon Corporation	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Pembelian/ Purchases
		Royalti/ Royalty
		Jasa bantuan teknis/ Technical assistance fees
PT Pigeon Indonesia	Perusahan asosiasi/ Associate company	Penjualan/ Sales
PT Pigeon Baby Lab Indonesia	Perusahan asosiasi/ Associate company	Pembelian/ Purchases
		Pembelian/ Purchases

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

36. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

36. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Company's business segment information are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024					
	Perdagangan/ Trading	Industri/ Industry	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	799.602.944.459	19.761.417.933	777.280.785	-	820.141.643.177	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	493.967.556.834	147.606.369.680	-	(641.573.926.514)	-	Revenue inter-segment
Pendapatan bersih	1.293.570.501.293	167.367.787.613	777.280.785	(641.573.926.514)	820.141.643.177	Net revenue
Beban pokok pendapatan	946.100.695.767	103.605.109.798	984.611.691	(634.816.649.504)	415.873.767.752	Cost of revenue
Laba kotor	347.469.805.526	63.762.677.815	(207.330.906)	(6.757.277.010)	404.267.875.425	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(385.308.863.683)	(26.629.370.050)	(94.238.643)	17.030.649.873	(395.001.822.503)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	103.818.959.127	5.196.170.198	2	(48.855.097.119)	60.160.032.208	Other operating income
Beban operasi lainnya	(447.493.176)	(16.697.545)	-	-	(464.190.721)	Other operating expenses
Laba operasi	65.532.407.794	42.312.780.418	(301.569.547)	(38.581.724.256)	68.961.894.409	Income (loss) from operations
Pendapatan keuangan	151.407.679	123.246.050	373.079	-	275.026.808	Finance income
Beban keuangan	(20.301.258.617)	(86.730.066)	-	-	(20.387.988.683)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan	45.382.556.856	42.349.296.402	(301.196.468)	(38.581.724.256)	48.848.932.534	Income (loss) before income tax expense
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	(14.146.314.180)	Income tax expense
Laba bersih	-	-	-	-	34.702.618.354	Net income
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(264.000.000)	Other comprehensive income
Laba komprehensif	-	-	-	-	34.438.618.354	Comprehensive income
Aset segmen	1.831.508.022.714	308.568.113.345	972.326.358	(768.606.951.168)	1.372.441.511.249	Segment assets
Liabilitas segmen	836.719.499.983	13.435.563.895	698.654.989	(397.606.484.824)	453.247.234.043	Segment liabilities

	30 September 2023/ September 30, 2023					
	Perdagangan/ Trading	Industri/ Industry	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	796.025.992.935	13.122.663.352	1.117.819.300	-	810.266.475.587	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	508.455.152.317	135.684.562.640	-	(644.139.714.957)	-	Revenue inter-segment
Pendapatan bersih	1.304.481.145.252	148.807.225.992	1.117.819.300	(644.139.714.957)	810.266.475.587	Net revenue
Beban pokok pendapatan	964.880.797.221	92.808.342.850	1.217.385.931	(638.566.347.752)	420.340.178.250	Cost of revenue
Laba kotor	339.600.348.031	55.998.883.142	(99.566.631)	(5.573.367.205)	389.926.297.337	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(374.766.392.679)	(23.674.247.254)	(122.358.042)	22.854.302.948	(375.708.695.027)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	88.782.569.227	6.158.847.354	213.208.333	(43.325.070.704)	51.829.554.210	Other operating income
Beban operasi lainnya	(2.325.815.668)	(14.794.327)	(3.538.500)	-	(2.344.148.495)	Other operating expenses
Laba (rugi) operasi	51.290.708.911	38.468.688.915	(12.254.840)	(26.044.134.961)	63.703.008.025	Income (loss) from operations
Pendapatan keuangan	92.381.214	53.021.389	796.025	-	146.198.628	Finance income
Beban keuangan	(19.624.246.315)	(366.269.360)	-	-	(19.990.515.675)	Finance charges
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	31.758.843.810	38.155.440.944	(11.458.815)	(26.044.134.961)	43.858.690.978	Income (loss) before income tax expense
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	(12.973.375.560)	Income tax expense
Laba bersih	-	-	-	-	30.885.315.418	Net income
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(24.000.000)	Other comprehensive income
Laba komprehensif	-	-	-	-	30.861.315.418	Comprehensive income

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

36. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (Continued)

	30 September 2023/ September 30, 2023					
	Perdagangan/ Trading	Industri/ Industry	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Aset segmen	1.637.938.743.287	289.426.972.271	1.524.870.566	(709.694.612.442)	1.219.195.973.682	Segment assets
Liabilitas segmen	814.125.020.243	18.788.751.951	1.380.545.783	(392.014.967.120)	442.279.350.857	Segment liabilities

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN

37. AGREEMENTS

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

The Company has the following significant agreements:

- a. Pada tanggal 1 Februari 1996, Perusahaan mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana Perusahaan memperoleh hak dan ijin untuk menggunakan merek dagang dan/atau hak cipta untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Sebagai imbalan, Perusahaan membayar royalti sebesar 5% dari penjualan lokal.

- a. The Company entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on February 1, 1996. The Company is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. As compensation, the Company shall pay a royalty equivalent to 5% of local sales.

Royalti yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp22.791.961.229 dan Rp22.089.366.555 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (lihat Catatan 27). Perjanjian tersebut dapat diperpanjang secara otomatis pada setiap tahunnya.

The royalties charged to selling, general and administrative expenses for the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023 amounted to Rp22,791,961,229 and Rp22,089,366,555, respectively (see Note 27). The agreement is automatically extendable every year.

- b. Sampai dengan tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan menunjuk 104 dan 98 distributor yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia dan mengadakan Perjanjian Keagenan dengan pihak-pihak tersebut untuk bertindak sebagai agen penjual dan memasarkan produk-produk Perusahaan di wilayah kerja distributor yang bersangkutan. Perjanjian Keagenan tersebut memiliki jangka waktu selama 1 tahun. Setelah Perjanjian Keagenan berakhir, Perusahaan akan mempertimbangkan kinerja pihak-pihak tersebut dalam memasarkan produk-produk yang disepakati bersama. Apabila kinerja pihak tersebut baik maka Perusahaan dapat memperpanjang Perjanjian Keagenan dengan pihak tersebut atau menghentikannya bila kinerja agen tidak memuaskan.

- b. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has appointed 104 and 98 distributors in various areas in Indonesia and entered into Agency Agreement with those distributors for acting as marketing agents and selling the Company's products in their area. The Agency Agreement is valid for 1 year. Upon the expiry of the Agreement, the Company will make evaluations on the distributors' performance and extend the agreement if the distributors show a good performance or appoint another distributor if the existing distributor is not satisfactory.

Entitas Anak

The Subsidiary

Pada tanggal 1 November 2008, PT Multielok Cosmetic, Entitas Anak (pemilikan langsung) mengadakan Perjanjian Bantuan Teknis dan Merek Dagang dengan Pigeon Corporation, Jepang dimana PT Multielok Cosmetic diijinkan untuk memanfaatkan "know-how" untuk memproduksi, merakit dan memasarkan produk bermerek Pigeon di Indonesia. Untuk pemasaran di Indonesia dilakukan oleh Perusahaan atau pihak lain yang disetujui oleh Pigeon Corporation.

PT Multielok Cosmetic, Subsidiary (direct owned) entered into a Technical Assistance and Trademark Agreement with Pigeon Corporation, Japan on November 1, 2008. PT Multielok Cosmetic is allowed to use the "know-how" in manufacturing, assembling and selling products with "Pigeon" brand. The product distribution in Indonesia is managed by the Company or other parties approved by Pigeon Corporation.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

Pigeon Corporation membebankan jasa bantuan teknis kepada PT Multielok Cosmetic sebesar 2% dari harga pabrik (*ex-factory price*) atas setiap penjualan lokal produk Pigeon. Jasa bantuan teknis yang dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp3.007.513.742 dan Rp2.718.249.343 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 (lihat Catatan 27).

37. AGREEMENTS (Continued)

Pigeon Corporation charges a technical assistance fees to PT Multielok Cosmetic equivalent to 2 % of the *ex-factory price* of the local sales of Pigeon products. The technical assistance fees charged to selling, general and administrative expenses for the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023 amounted to Rp3,007,513,742 and Rp2,718,249,343, respectively (see Note 27).

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang tercatat pada laporan keuangan konsolidasian:

38. FINANCIAL INSTRUMENT

The following table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and Subsidiaries financial instrument that are carried in the consolidated financial statement:

	30 September 2024/ September 30, 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Amortized cost</u>
Kas dan bank	48.625.792.422	48.625.792.422	Cash and banks
Piutang usaha - bersih	234.048.858.297	234.048.858.297	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	37.232.763.135	37.232.763.135	Other receivables
<u>Nilai wajar diukur melalui</u>			<u>Fair value through</u>
<u>penghasilan komprehensif lain</u>			<u>other comprehensive income</u>
Investasi saham	1.224.000.000	1.224.000.000	Investment of shares
Jumlah aset keuangan	321.131.413.854	321.131.413.854	Total financial assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	245.785.295.729	245.785.295.729	Short-term bank loans
Utang usaha	101.141.557.706	101.141.557.706	Trade payables
Beban masih harus dibayar	8.225.587.040	8.225.587.040	Accrued expenses
Utang lain-lain	8.476.066.936	8.476.066.936	Other payables
Utang bank jangka panjang	23.113.516.697	23.113.516.697	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	4.642.305.616	4.642.305.616	Consumer financing obligation
Liabilitas sewa	-	-	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	391.384.329.724	391.384.329.724	Total financial liabilities

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Amortized cost</u>
Kas dan bank	60.185.381.405	60.185.381.405	Cash and banks
Piutang usaha - bersih	201.876.558.668	201.876.558.668	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	18.322.497.035	18.322.497.035	Other receivables
<u>Nilai wajar diukur melalui</u>			<u>Fair value through</u>
<u>penghasilan komprehensif lain</u>			<u>other comprehensive income</u>
Investasi saham	1.488.000.000	1.488.000.000	Investment of shares
Jumlah aset keuangan	281.872.437.108	281.872.437.108	Total financial assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
<u>Biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	252.494.585.618	252.494.585.618	Short-term bank loans
Utang usaha	93.837.562.079	93.837.562.079	Trade payables
Beban masih harus dibayar	7.103.208.654	7.103.208.654	Accrued expenses
Utang lain-lain	6.940.633.327	6.940.633.327	Other payables
Utang bank jangka panjang	30.518.232.663	30.518.232.663	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	976.435.380	976.435.380	Consumer financing obligation
Liabilitas sewa	655.292.507	655.292.507	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	392.525.950.228	392.525.950.228	Total financial liabilities

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan bank, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya karena suku bunga efektifnya mendekati suku bunga pasar.

Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dinilai ulang secara berkala.

Management has determined that the carrying amounts of cash and banks, trade receivables - net, other receivables, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses and other payables reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term maturities.

The fair value of consumer financing obligation and lease liabilities approximates its carrying amounts because the effective interest rate is approximately at market rate.

The fair value of long-term bank loans approximates its carrying amounts because the interest rate is reviewed periodically.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak.

a. Risiko pasar

i. Risiko mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat, oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan pada Catatan 34 pada laporan keuangan konsolidasian.

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (lihat Catatan 14 dan 19) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan dan Entitas Anak di masa datang. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing saldo utang bank Perusahaan dan Entitas Anak mencerminkan sekitar 64,57% dan 61,30% dari jumlah liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jika suku bunga pinjaman jangka panjang dan jangka pendek meningkat/menurun sebesar 0,431 dan 0,354 basis poin dengan semua variabel lainnya konstan, maka laba setelah beban pajak menurun/meningkat masing-masing sebesar Rp61.443.467 dan Rp59.155.415. Kenaikan/penurunan suku bunga dalam rangka analisis sensitivitas dihitung berdasarkan perubahan rata-rata suku bunga kontrak selama jangka waktu pinjaman bank.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and Subsidiaries risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company and Subsidiaries activities.

a. Market Risk

i. Foreign currency risk

The Company and Subsidiaries do some businesses in United States Dollar, therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company and Subsidiaries do not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The Company and Subsidiaries monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are disclosed in Note 34 to the consolidated financial statement.

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans (see Notes 14 and 19) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company and Subsidiaries. As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balances of the Company and Subsidiaries bank loans represent 64.57% and 61.30% of total liabilities, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, if interest rates on long-term and short-term loans increased/ decreased by 0.431 and 0.354 basis points with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been decreased/increased by Rp61,443,467 and Rp59,155,415, respectively. Increase/ decrease in interest rates in the context of sensitivity analysis was calculated based on the changes in average contractual interest rates during the terms of bank loans.

**PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo atau dihapuskan berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and Subsidiaries objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company and Subsidiaries trade only with recognised and creditworthy third parties. It is the Company and Subsidiaries policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and Subsidiaries exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Company and Subsidiaries do not hold any collateral as security.

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and Subsidiaries. Banks are placed with reputable financial institutions.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiary will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company and Subsidiary's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

PT MULTI INDOCITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI INDOCITRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
THEN ENDED (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

40. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	-	-	Acquisition of Right of use asset through lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	4.687.640.000	-	Acquisition of fixed assets through consumer financing obligation
Reklasifikasi bangunan dalam penyelesaian ke aset tetap	24.537.706.651	-	Reclasification of building in progress to fixed asset

41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 30 Oktober 2024.

41. APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated interim financial statements have been approved by the Company's board of Directors and authorized for issued on October 30, 2024.